



SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK MTS NEGERI 1 KOTA PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DINDA RISWANI
NIM 12111222159

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarant mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarant mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
MTS NEGERI 1 KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DINDA RISWANI
NIM 12111222159

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Mts Negeri 1 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dinda Riswani NIM 12111222159 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Muharram 1447 H
10 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Marilis, M.Hum.
NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing

Dra. Murthy, M.Pd.
NIP. 19660906 199303 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dinda Riswani NIM. 12111222159 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 24 Rabiul Awal 1447 H / 17 September 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 29 Rabiul Awal 1447 H
22 September 2025

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Dr. Aramudin, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlinda, M.A.

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
1211152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dinda Riswani
 NIM : 12111222159
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Rampah, 20 Juni 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dalam
 Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita
 Pendek MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Yang Menyatakan

Dinda Riswani
 NIM. 12111222159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Mts Negeri 1 Kota Pekanbaru”** Sebagai sumbangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara. Sholawat dan salam kita mohonkan kiranya selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumil akhir nanti. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (SI) Jurusan Tarbiyah pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu dan, adik saya yang tiada henti memberikan do'a dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang penuh hormat sebesar-besarnya atas arahan, bimbingan, dan saran yang diberikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan penulis fasilitas dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., Wakil Rektor I, yaitu Ibu Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II yaitu Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor III yaitu Bapak Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan I yaitu Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II yaitu Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan
III yaitu Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Bapak Dr. Martius, M.Hum.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
5. Dosen Penasihat Akademik, Ibu Vera Sardila, M.Pd.
6. Dosen Pembimbing, Ibu Dra. Murny, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dan masukan dari awal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru yaitu bapak Agus Salim Tanjung, S.Pd.I., M.A., yang telah memberikan izin dan membantu penulis melakukan penelitian.
8. Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta staff yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
9. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan administrasi dengan mudah.
10. Kakak dan abang, Arini, Yan Santoso, Rima Purnama Ritonga, Awal Al-Salara dan Idris Kumala yang selalu sabar dalam mengiringi langkah penulis, serta selalu mendoakan, mendukung, dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Sahabat peneliti, Kusnaeni Rahmah dan Stevany Oktavia yang tidak bisa diprioritaskan hanya salah satunya yang senantiasa menemani dan memberi dukungan penuh pada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
12. Sahabat peneliti, Amru Akbar dan Abdul Faqih Al-Ma'arif yang sudah menemani penulis sejak mengikuti ujian SBMPTN dan banyak membantu penulis dalam perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman peneliti, Rimalisa Indriani Wika Bako, Arvina Novia Ramadhani, Lia Makhmudah, Aqila Fadilla Haya dan Ayu Lestari yang juga memberi dukungan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman peneliti, Cici, Neria, Farista juga Dwi yang senantiasa penyemangat dalam proses ditulisnya skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan ketika kuliah yaitu mahasiswa paskelinc 2021 juga teman-teman KKN Bungaraya 2024.

Penulis berdoa dan berharap kepada Allah Swt, semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan, bantuan, dan doa dari seluruh pihak akan menjadi amal jariyah bagi semuanya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

Yang Utama dari segalanya

Rasa syukur kepada Allah Swt atas nikmat dan karunia-Nya yang memberikan kemudahan, kekuatan, dan membekali saya dengan ilmu sehingga skripsi ini dapat selesai. Selawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Teruntuk Ayahanda tercinta Jairun dan Ibunda tercinta Maisyah, yang tidak pernah bosan memberikan kasih sayang, dukungan serta tidak pernah lelah melantunkan doa untukku dalam setiap sholatnya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih karena telah menjadi penyemangat dalam mewujudkan cita-cita dan menyelesaikan studi.

Teruntuk kakak dan abang, Arini, Yan Santoso, Rima Purnama Ritonga juga Awal Al Salara dan Idris Kumala yang tidak pernah lelah membantu dan memberi dukungan pada penulis dalam menyelesaikan studi ini

Teruntuk sahabat, teman-teman seperjuangan, dan seluruh pihak yang terlibat terima kasih telah memberikan dukungan dan bantuan serta mengisi hari saya selama di perkuliahan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

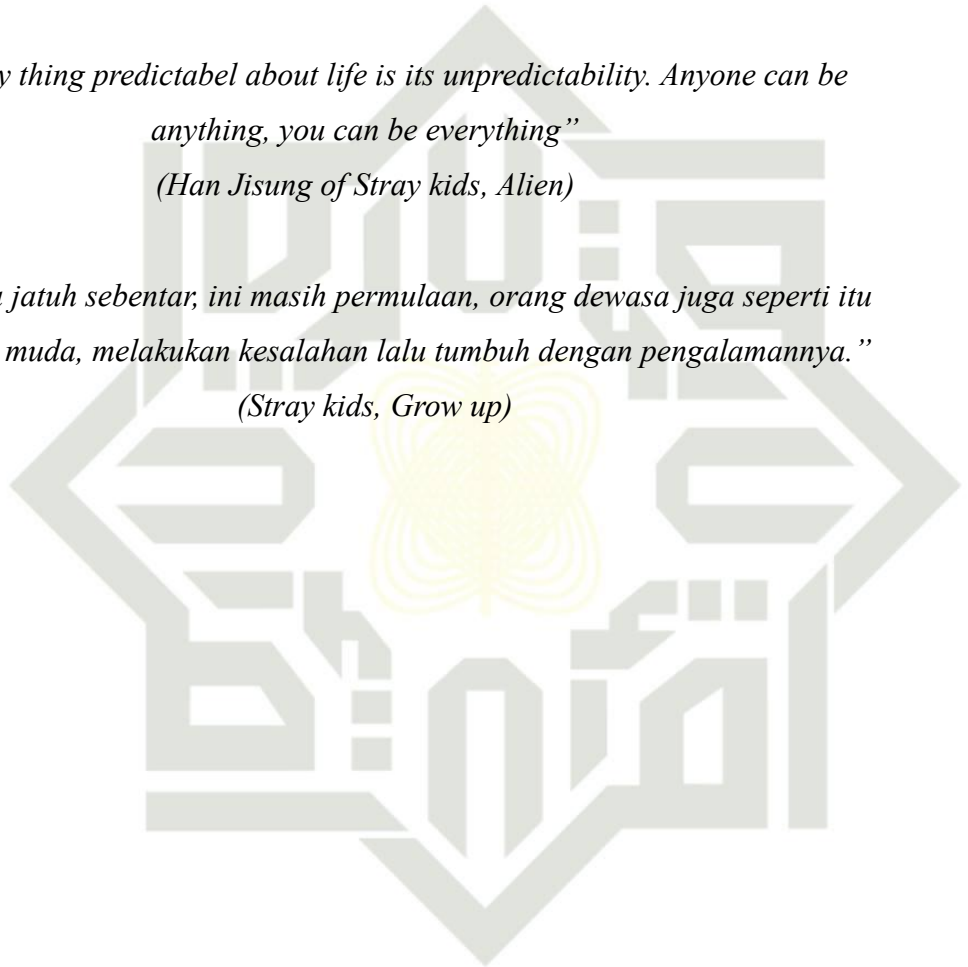
(Qs. Al-Baqarah ayat 286)

“The only thing predictable about life is its unpredictability. Anyone can be anything, you can be everything”

(Han Jisung of Stray kids, Alien)

“Tidak apa jatuh sebentar, ini masih permulaan, orang dewasa juga seperti itu saat masih muda, melakukan kesalahan lalu tumbuh dengan pengalamannya.”

(Stray kids, Grow up)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dinda Riswani (2025): Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran STAD pada kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru dengan sampel kelas VIII.8 sebagai kelas eksperimen sebanyak 40 siswa dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol sebanyak 40 siswa. Instrumen penelitian berupa tes menulis cerita pendek dengan pengumpulan data melalui pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Model pembelajaran, *STAD*, Keterampilan menulis, Cerita pendek



Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dinda Riswani (2025): The Effect of STAD Learning Model in Increasing Short Story Writing Skills at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City

It was quantitative research aiming at finding out the increase of student short story writing skills on Indonesian Language subject through the implementation of STAD learning model at the eighth grade of State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City. All the eighth-grade students at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City were the population of this research, and the samples were 40 the eighth-grade students of class 8 as the experimental group and 40 students of class 6 as the control group. The research instrument was a short story writing test. Collecting data was done through pretest and posttest. Data were analyzed with normality test, homogeneity test, and independent sample t-test. The results showed that the score of significance was 0.000 lower than 0.05, so H_0 was rejected, and H_a was accepted. Thus, it could be concluded that STAD learning model could increase student short story writing skills on Indonesian Language subject at the eighth grade of State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City.

Keywords: Learning Model, STAD, Writing Skills, Short Story

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديندا ريسواني، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعليم من نوع STAD في ترقية مهارة كتابة القصة القصيرة لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بمدينة بكنبارو

هذا البحث هو بحث كمي يهدف إلى معرفة مدى ترقية مهارة كتابة القصة القصيرة لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق نموذج التعلم من نوع STAD في الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بمدينة بكنبارو. مجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الثامن، حيث اختير الصف الثامن الفرعي ٨ كصف تجريبي مكون من ٤٠ تلميذاً، والصف الثامن الفرعي ٦ كصف ضابط مكون من ٤٠ تلميذاً. أداة البحث المستخدمة هي اختبار لكتابة القصة القصيرة، وتم جمع البيانات من خلال اختبار قبلي واختبار بعدي. وقد تم تحليل البيانات باستخدام اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، والاختبار التائي لعينة مستقلة. أظهرت نتائج البحث أن قيمة الدلالة التي تم الحصول عليها هي ٠.٠٠٠٠ وهي أقل من ٠.٠٠٥، مما يعني رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة. وبالتالي يمكن استنتاج أن نموذج التعلم من نوع STAD قادر على ترقية مهارة كتابة القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف الثامن في مادة اللغة الإندونيسية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بمدينة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم، STAD، مهارة الكتابة، القصة القصيرة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan masalah	7
Tujuan penelitian	7
Manfaat Penelitian.....	7
Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Menulis cerita pendek	10
2. Tujuan menulis cerita pendek	12
3. Cerita pendek	13
4. Model pembelajaran Student Team Achievement Devision	21
Variabel penelitian.....	26
Keterkaitan Variabel Penelitian	26
Penelitian Relevan	28
Kerangka berpikir	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G.	Hipotesis penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Desain Penelitian	34
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
D.	Populasi dan sampel	35
E.	Instrumen penelitian	37
F.	Uji Validitas.....	44
G.	Prosedur Penelitian	48
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
I.	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B.	Uji Prasyarat Analisis data.....	81
C.	Pembahasan	85
D.	Keterbatasan penelitian.....	87
BAB V PENUTUP		89
A.	Simpulan	89
B.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN.....		98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain penelitian.....	34
Tabel 3.2 Jumlah populasi.....	36
Tabel 3.3 Lembar observasi guru	39
Tabel 3.4 Lembar Observasi siswa.....	40
Tabel 3.5 Indikator penelitian	42
Tabel 3.6 Rubrik penilaian hasil menulis cerita pendek.....	43
Tabel 4.1 Indikator keterampilan menulis teks cerita pendek	54
Tabel 4.2 Persentase aktivitas guru.....	55
Tabel 4.3 Persentase aktivitas siswa.....	56
Tabel 4.4 Rentangan nilai pretest kelas eksperimen.....	57
Tabel 4.5 Rentangan nilai, posttest kelas eksperimen.....	58
Tabel 4.6 Rentangan nilai pretest kelas kontrol.....	59
Tabel 4.7 Rentangan nilai posttest kelas kontrol	60
Tabel 4.8 Nilai rata-rata dan standar deviasikelas kontrol dan eksperimen.....	61
Tabel 4.9 Nilai pretest dan posttest siswa kelas eksperimen	63
Tabel 4.10 Nilai pretest dan posttest siswa kelas kontrol.....	64
Tabel 4.11 Analisis hasil pretest menulis cerpen kelas eksperimen siswa 1	65
Tabel 4.12 Analisis hasil pretest menulis cerpen kelas eksperimen siswa 2	67
Tabel 4.13 Analisis hasil posttest menulis cerpen kelas eksperimen siswa 1	69
Tabel 4.14 Analisis hasil posttest menulis cerpen kelas eksperimen siswa 2	72
Tabel 4.15 Analisis hasil pretest menulis cerpen kelas kontrol siswa 1	74
Tabel 4.16 Analisis hasil pretest menulis cerpen kelas kontrol siswa 2.....	76
Tabel 4.17 Analisis hasil posttest menulis cerpen kelas kontrol siswa 1	78
Tabel 4.18 Analisis hasil posttest menulis cerpen kelas kontrol siswa 2	80
Tabel 4.19 Hasil analisis data uji normalitas	82
Tabel 4.20 Hasil analisis data uji homogenitas	83
Tabel 4.32 Kelompok statistik	84
Tabel 4.33 Independent sample t-test.....	85

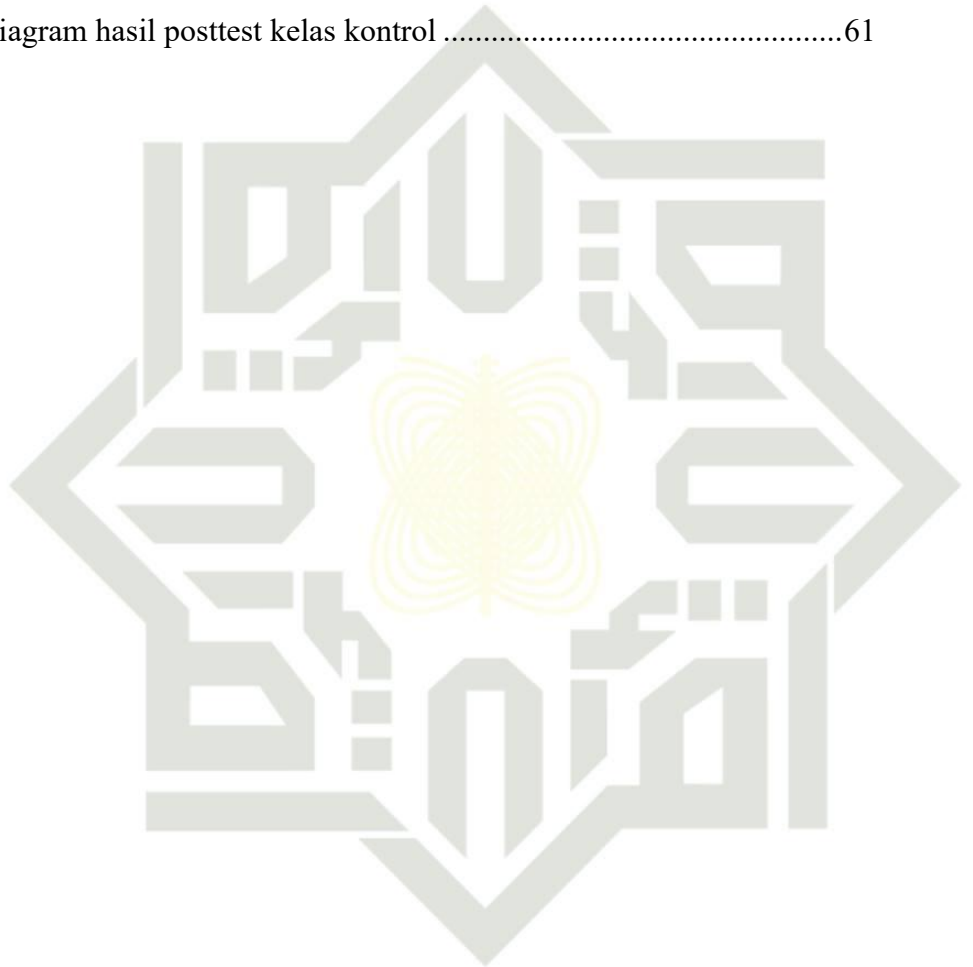


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir model pembelajaran STAD.....	31
Gambar 4.1 Diagram batang hasil pretestt kelas eksperimen	58
Gambar 4.2 Diagram hasil posttest kelas eksperimen	59
Gambar 4.3 Diagram hasil pretest kelas kontrol	60
Gambar 4.4 Diagram hasil posttest kelas kontrol	61



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	99
Lampiran 2	104
Lampiran 3	104
Lampiran 4	105
Lampiran 5	106
Lampiran 6	110
Lampiran 7	122
Lampiran 8	125
Lampiran 9	129
Lampiran 10	130
Lampiran 11	131
Lampiran 12	132
Lampiran 13	133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara nasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan memiliki keterkaitan yang begitu erat dengan pembelajaran karena pembelajaran adalah alat yang efektif dalam pengelolaan pendidikan. Di lembaga pendidikan formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan diukur berdasarkan prestasi belajar siswa. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan ketelitian guru dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai perubahan perilaku baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai positif, serta pengalaman dari materi berbeda yang dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikologis yang dilakukan setiap individu, sehingga berbeda-beda perilaku seorang individu sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau reaksi karena pengalaman baru setelah belajar, mempraktikkan suatu kegiatan, dan latihan. Selanjutnya belajar juga dapat diartikan sebagai proses yang menghasilkan perubahan yang bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetap dan menyeluruh sebagai hasil dari adanya respon individu terhadap situasi tertentu.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Belajar merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, perolehan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan rasa percaya diri pada diri peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk membantu peserta belajar dengan sukses.

Menulis sebagai aktifitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, berbicara akan memberinya masukan berharga untuk kegiatan menulis. Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 aspek yang harus dikuasai oleh siswa, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi dua yaitu keterampilan reseptif dan produktif. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Menulis adalah aktivitas yang melibatkan proses aktif menghasilkan bahasa secara tertulis sebagai produk nyata dari pemikiran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan penulis. Menulis bukan sekadar menyalin kata-kata, melainkan proses menyusun, mengembangkan, dan menuangkan ide secara sistematis, logis, dan teratur sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Sebaliknya, Aspek reseptif adalah menerima atau menyerap, terlihat pada kegiatan mendengarkan dan membaca yaitu pada keterampilan menyimak dan membaca. Menulis sebagai aktifitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, berbicara akan memberinya masukan berharga untuk kegiatan menulis.

(Siddik, 2016) menyatakan menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan/ atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala ambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia akan mengungkapkan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan.

Laelasari dan Nurlaila (2006: 62) dalam (Nuryatin, A., & Irawati, 2016) berpendapat bahwa cerita pendek (cerita pendek) adalah karangan pendek berbentuk narasi atau prosa yang mengupas kehidupan manusia yang penuh konflik, emosi, dan kegembiraan. Kisahnya pendek kurang dari 10.000 kata. Cerita pendek adalah bentuk karya sastra yang sangat disenangi, dibaca, dan ditulis oleh banyak orang namun kegiatan menullis masih banyak disepelekan oleh siswa, terutama menulis cerita pendek. Faktanya keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Menulis cerita pendek berarti siswa dapat mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan pendek berbentuk narasi atau prosa yang mengupas kehidupan manusia yang penuh konflik, emosi, dan kegembiraan yang kisahnya kurang dari 10.000 kata.

Begitu banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru guna melancarkan proses belajar mengajar termasuk pada pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu di antaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2007) dalam Nurdyansyah (2016) pembelajaran kolaboratif mendorong interaksi aktif dan positif antar siswa dalam kelompok dan memungkinkan terjadinya pertukaran ide dalam suasana menyenangkan sejalan dengan falsafah konstruktivisme. Begitu banyak variasi model pembelajaran kooperatif salah satunya adalah tipe *student Student Teams Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran kooperatif STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa, saling memotivasi, dan membantu mereka menguasai materi pembelajaran dan mencapai keberhasilan maksimal. Model pembelajaran *student Student Teams Achievement Division (STAD)* memiliki beberapa kelebihan beberapa diantaranya adalah siswa dapat aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama dan siswa dapat aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Susy Rianti yaitu salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota pekanbaru pada 24 Oktober 2024, hasil wawancara tersebut menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dengan penerapan metode ceramah dan tanya jawab tingkat kemampuan menullis siswa kelas VIII Mts Negeri 1 Kota Pekanbaru cukup rendah. Maka dari itu peneliti mencoba merapkan model pembelajaran *STAD* yaitu model pembelajaran yang melibatkan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda-beda dan peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran tersebut secara konsisten selama penelitian dengan dugaan awal apabila proses penerapan model pembelajaran *STAD* berhasil dilaksanakan maka kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas VIII pada MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru akan meningkat.

Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *STAD* karena model ini memfasilitasi kerja sama antar siswa dalam tim, memunculkan interaksi yang aktif, motivasi belajar yang tinggi, dan peran tutor sebaya yang membantu pemahaman materi secara lebih mendalam. Dalam model ini, siswa didorong untuk saling membantu dan belajar bersama, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif dibandingkan metode ceramah yang cenderung pasif.

Desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental design* dengan rancangan *Nonivalent kontrol group design*. *Quasi eksperimen* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pretest terlebih dahulu dengan menerapkan model pembelajaran konvensional kemudian melakukan posttest dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan cara membagi siswa menjadi 8 kelompok beranggotakan 5 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian setiap siswa diminta membuat cerita pendek dengan unsur intrinsik, struktur dan ejaan yang tepat.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* memiliki beberapa kelebihan beberapa diantaranya siswa dapat aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama dan siswa dapat aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok. Dengan penerapan model ini siswa diharapkan dapat saling membantu dan memotivasi untuk memenuhi indikator-indikator keterampilan menyimak cerita pendek.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dijabarkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya keterampilan menulis cerita pendek pada siswa.
2. Model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Keterbatasan waktu dan tenaga yang peneliti miliki membuat penelitian ini dibatasi pada materi Bab IV yaitu mengulas cerita fiksi pada kelas VIII kurikulum merdeka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh model pembelajaran STAD terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru

E. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran STAD terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi cerita pada materi mengulas cerita fiksi.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung terhadap

kemampuan siswa dalam memahami isi cerita pendek.

Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang bertele-tele, mencegah kesalahpahaman terhadap judul di atas maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Pengaruh model pembelajaran

Pengaruh model pembelajaran merupakan reaksi yang muncul dari suatu kerangka yang secara sistematis menggambarkan pencapaian pembelajaran untuk membantu siswa belajar dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

Model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan model pembelajaran yang melibatkan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda-beda. Menurut Slavin dalam (Nurdyansyah, 2016) *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah model pembelajaran yang sangat mudah diterapkan. Pada penerapan *STAD* siswa dibentuk menjadi kelompok beranggotakan enam orang dengan kemampuan, suku, dan ras yang beragam. Selanjutnya guru memberikan materi dan siswa mempelajari serta memastikan bahwa seluruh anggotanya menguasai materi tersebut.

3. Keterampilan menulis

(Siddik, 2016) menyatakan menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan/ atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentu saja segala ambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia akan mengungkapkan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan.

4. Cerita Pendek

Cerita pendek adalah novel pendek (kurang dari 10.000 kata) yang bertujuan untuk menyampaikan satu kesan utama. Cerita pendek fokus pada satu karakter pada satu waktu dalam situasi.

5. Keterampilan menulis cerita pendek

Menulis cerita pendek berarti siswa dapat mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan pendek berbentuk narasi atau prosa yang mengupas kehidupan manusia yang penuh konflik, emosi, dan kegembiraan yang kisahnya kurang dari 10.000 kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Menulis cerita pendek

(Siddik, 2016) menyatakan menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan/ atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala ambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia akan mengungkapkan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan.

(Elina, Zulkarnain, dkk., 2009) Jago Tarigan menyatakan menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.

masruroh (2009:298) menyatakan, “Menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa”. Secara umum menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami. Menulis juga merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Menulis adalah keterampilan yang tidak mudah, karena menuntut seseorang untuk menumpahkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah karya yang lengkap dan bisa dimengerti oleh orang lain. Proses menulis perlu diberikan dorongan yang kuat, efektif serta konsisten hal ini dilakukan untuk terus melatih dalam mengembangkan gagasan pikiran yang akan menjadi tulisan. Menulis bukan hanya tindakan mekanis seperti menggabungkan kata-kata menjadi kalimat, tetapi merupakan proses mental yang melibatkan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman yang dalam. Dengan menulis, seseorang bisa berkomunikasi dengan pembaca secara tidak langsung, baik untuk memberi informasi, menjelaskan gagasan, menghibur, atau meyakinkan pembaca akan suatu pendapat.

Selanjutnya, (Nuryatin, A., & Irawati, 2016) Sudjiman menyatakan bahwa cerita pendek adalah novel pendek (kurang dari 10.000 kata) yang bertujuan untuk menyampaikan satu kesan utama. Cerita pendek fokus pada satu karakter pada satu waktu dalam situasi.

(Wildayanti, 2020) Cerita pendek, atau sering disebut cerita pendek, adalah jenis cerita yang ditulis dengan cara singkat. Kata "pendek" di sini tidak berarti jumlah kata, kalimat, atau halaman yang digunakan sedikit. Cerita pendek memiliki batasan-batasan tertentu, seperti tema, alur, karakter, dan latar. Cerita pendek biasanya hanya memiliki satu alur dan satu tema utama. Karakter serta latar dalam cerita pendek juga dibatasi, artinya unsur-unsur tersebut tidak dijelaskan secara rinci.

Jakob Sumardjo (2007:89-98) dalam (Haslinda, 2022) menyatakan bahwa cerita pendek adalah bentuk seni yang menampilkan kisah secara tepat dan jelas, menggambarkan satu aspek kehidupan dengan jelas. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuliskan sesuatu yang orisinal dan kuat, seseorang perlu memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup. Pengalaman atau pengetahuan yang telah dialami atau diperoleh, lalu diproses dan dipikirkan berulang kali, akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir. Dengan demikian, pengalaman pribadi yang sudah terkumpul ini akan dapat menghasilkan karya cerita pendek yang berkualitas.

(Prof.dr. Supriyadi, 2018) Keterampilan menulis adalah kemampuan yang sangat berguna bagi seseorang. Dengan memiliki kemampuan ini, seseorang bisa menyampaikan berbagai ide yang dapat dibaca oleh banyak orang.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan menulis cerita pendek berarti siswa dapat melahirkan atau mengungkapkan perasaan, pikiran dan ide dalam bentuk sebuah tulisan yang berkisar 10.000 kata. Menulis cerita pendek adalah kegiatan menciptakan sebuah karya naratif fiksi yang ringkas dan padat. Berbeda dengan novel yang bisa panjang dan kompleks, cerita pendek berfokus pada satu inti cerita, baik itu peristiwa, konflik, atau perkembangan karakter utama.

2. Tujuan menulis cerita pendek

(Siddik, 2016) Secara garis besar, penulis dengan tulisannya berupaya untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca. Tentu saja penulis dengan karyanya itu berharap agar pembaca menerima semua yang diungkapkannya sebagai masukan yang berharga. Di sini ada semacam unsur memengaruhi dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis kepada pembaca. Bila tujuan penulis tercapai, maka dengan sendirinya pembaca telah merasa mendapatkan sesuatu dari penulis.

Dengan demikian, kita tidak bisa memisahkan antara tujuan menulis dengan tujuan penulis itu sendiri. Penulis melalui pengungkapannya mengharapkan apa-apa yang diungkapkannya itu bisa sampai sesuai dengan konsep berpikir penulis yang tertuang dalam karangan. Di sini tidak akan terjadi penyimpangan atau salah penerimaan. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis membuat atau menyusun tulisannya dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan penyajian yang sistematis atau teratur.

3. Cerita pendek

(Nurgiyantoro, 2013) Cerita pendek (cerita pendek) adalah cerita yang bersifat pendek dan padat, dengan jumlah kata yang lebih sedikit dibandingkan karya sastra fiksi lainnya, biasanya sekitar 500, 5.000 kata dan bahkan bisa terdiri dari puluhan atau ribu kata.

Sudjiman dalam (Nuryatin, A., & Irawati, 2016) Menyatakan bahwa cerita pendek adalah novel pendek (kurang dari 10.000 kata) yang bertujuan untuk menyampaikan satu kesan utama. Cerita pendek fokus pada satu karakter pada satu waktu dalam situasi. Meskipun persyaratan ini tidak terpenuhi, cerita pendek tetap memperlihatkan kepaduan sebagai patokan. Sebuah cerita pendek yang efektif terdiri dari tokoh atau sekelompok tokoh yang terlibat dengan situasi melalui tindakan fisik dan mental. Konflik dramatis, konflik antara kekuatan-kekuatan yang berlawanan, merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inti cerita pendek.

(Halimah, 2023) Mengatakan cerita pendek adalah cerita yang sangat terstruktur yang berfokus pada peristiwa tertentu dalam jangka waktu singkat dan menggunakan kekhasan bahasa untuk menangkap tindakan, pemikiran, dan dialog tokoh dalam situasi tertentu, sehingga merangsang imajinasi pembaca cerita. Menurut KBBI, cerita pendek adalah cerita yang ditulis kurang dari 10.000 kata yang menyampaikan satu kesan dominan dan memusatkan perhatian pada tokoh dalam suatu situasi (suatu titik waktu tertentu)

(Wildayanti, 2020) Cerita pendek, atau sering disebut cerita pendek, adalah jenis cerita yang ditulis dengan cara singkat. Kata "pendek" di sini tidak berarti jumlah kata, kalimat, atau halaman yang digunakan sedikit. Cerita pendek memiliki batasan-batasan tertentu, seperti tema, alur, karakter, dan latar. Cerita pendek biasanya hanya memiliki satu alur dan satu tema utama. Karakter serta latar dalam cerita pendek juga dibatasi, artinya unsur-unsur tersebut tidak dijelaskan secara rinci.

Jakob Sumardjo (2007:89-98) dalam (Haslinda, 2022) menyatakan bahwa cerita pendek adalah bentuk seni yang menampilkan kisah secara tepat dan jelas, menggambarkan satu aspek kehidupan dengan jelas. Untuk menuliskan sesuatu yang orisinal dan kuat, seseorang perlu memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup. Pengalaman atau pengetahuan yang telah dialami atau diperoleh, lalu diproses dan dipikirkan berulang kali, akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, pengalaman pribadi yang sudah terkumpul ini akan dapat menghasilkan karya cerita pendek yang berkualitas.

a. Unsur intrinsik

(Nurgiyantoro, 2013) menyatakan unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra.

1) Tema

Tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantis dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasa-nya dilakukan secara implisit

2) Alur (plot)

Urutan kejadian yang saling berkaitan secara sebab-akibat dalam cerita.

3) Tokoh dan penokohan

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita sedangkan Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan me nunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak) tertentu dalam sebuah cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Latar (setting)

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, men-ciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Dengan demikian, pembaca merasa difasilitasi dan dipermudah untuk "mengoperasikan" daya imajinasinya, di samping dimungkinkan untuk berperan serta secara kritis sehubungan dengan pengetahuan tentang latar. Pembaca dapat merasakan dan menilai kebenaran, ketepatan, dan aktualisasi latar yang diceritakan sehingga merasa lebih akrab. Pembaca seolah-olah merasa menemukan sesuatu dalam cerita itu yang sebenarnya menjadi bagian dirinya. Hal ini akan terjadi jika latar mampu mengangkat suasana setempat, warna lokal, lengkap dengan karakteristiknya yang khas ke dalam cerita.

5) Sudut pandang

Sudut pandang, point of view, menunjuk pada cara sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara dan atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca (Abrams, 1999:231). Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita. Segala sesuatu yang dikemukakan dalam cerita fiksi memang milik pengarang, yang antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain berupa pandangan hidup dan tafsirannya terhadap kehidupan. Namun, kesemuanya itu dalam cerita fiksi disalurkan lewat sudut pandang tokoh, lewat kacamata tokoh cerita yang sengaja dikreasikan.

6) Amanat

Amanat adalah petunjuk atau pesan yang sengaja diberikan oleh pengarang mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.

7) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa dalam menyampaikan suatu makna yang bertujuan membantu menyampaikan kesan dan maksud kepada pembaca melalui pilihan kata.

Menurut (Masruroh, 2017) Unsur intrinsik adalah salah satu unsur pembangun dalam sebuah cerpen. Unsur intrinsik cerpen terbagi menjadi 6 yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat.

1) Tema

Tema merupakan inti dalam penulisan sebuah cerita atau dapat dikatakan sebagai jantung sebuah cerita pendek.

2) Alur

Alur merupakan konstruksi yang dibuat mengenal sebuah deretan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa secara logis dan kronologis saling berkaitan dan diakibatkan atau dialami oleh pelaku secara garis besar

3) Tokoh dan penokohan

Tokoh merupakan pelaku yang terlibat dalam cerita tersebut. Setiap tokoh biasanya mempunyai karakter tersendiri. Penokohan yaitu pemberian sifat pada tokoh atau pelaku dalam sebuah cerita. Sifat yang telah diberikan dapat tercermin dalam pikiran, ucapan, dan pandangan tokoh terhadap sesuatu hal.

4) Latar

Latar merupakan salah satu unsur pelengkap isi cerita. Latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar dibedakan menjadi tiga, yaitu latar waktu, latar tempat, dan latar suasana. Latar waktu adalah waktu di mana suatu peristiwa terjadi dalam sebuah cerita, latar tempat adalah lokasi yang menjadi tempat terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita dan latar suasana adalah salah satu intrinsik yang berkaitan dengan psikologis yang timbul dengan sendirinya bersamaan dengan jalan cerita.

5) Sudut pandang

Sudut pandang mengacu pada cara sebuah cerita diceritakan. Ini adalah metode atau pandangan yang digunakan seorang penulis untuk menyajikan sebuah cerita kepada pembaca dalam sebuah karya fiksi. Sudut pandang terbagi menjadi empat yaitu sudut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang orang pertama pelaku utama, sudut pandangan orang pertama pelaku sampingan, sudut pandang orang ketiga serbatahu, dan sudut pandang orang ketiga pengamat.

6) Amanat

Amanat merupakan sebuah pesan dari penulis cerita tersebut kepada pembaca agar pembaca dapat bertindak atau melakukan sesuatu. Amanat pada dasarnya berfungsi untuk mengetahui pesan moral dari cerita pendek.

b. Unsur Ekstrinsik

Rokhmansyah dalam (Syukriady, 2023) menguraikan pandangan tentang unsur luar suatu karya sastra yang terdiri dari unsur biografi, unsur psikologi, kondisi lingkungan; dan pandangan hidup penulis. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada diluar cerita tetapi secara tidak langsung memengaruhi pembangunanan suatu cerita.

c. Struktur cerita pendek

- 1) (Masruroh, 2021) menyebutkan terdapat 6 struktur cerita pendek yaitu:
- 2) Abstrak adalah uraian awal suatu cerita, biasanya digunakan sebagai pelengkap cerita. Oleh karena itu, ringkasan bersifat opsional dan boleh ada atau tidak ada dalam cerita pendek.
- 3) Orientasi cerita pendek biasanya memperkenalkan tokoh, latar, dan peristiwa awal cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Komplikasi adalah serangkaian peristiwa (konflik) yang saling berhubungan secara sebab akibat.
- 5) Evaluasi menunjukkan bahwa konflik sedang meningkat atau telah mencapai klimaks dan mulai ada solusi.
- 6) Resolusi merupakan bagian terakhir yang berisi solusi atau penyelesaian terhadap permasalahan yang sedang dihadapi tokoh.
- 7) Koda adalah pesan atau nasehat yang disampaikan pengarang cerita pendek kepada pembaca seperti abstrak, koda juga opsional.

d. Ciri-ciri cerita pendek

(Nurgiyantoro, 2013) mengatakan ciri-ciri cerita pendek adalah sebagai berikut:

- 1) Cerita pendek adalah cerita pendek yang dapat dibaca sekali duduk dalam waktu kurang lebih 30 menit sampai 2 jam.
- 2) Cerita pendek memerlukan penuturan yang ringkas dan tidak membahas detail-detail khusus tidak penting yang cenderung berlarut-larut dalam cerita.
- 3) Cerita pendek biasanya mempunyai alur tunggal dan hanya terdiri atas satu rangkaian tindakan yang berlanjut hingga akhir (bukan akhir) cerita. Karena alur cerita tunggal, konflik dibangun dan klimaksnya biasanya bersifat tunggal juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Model pembelajaran *Student Team Achievement Devision*

a. Pengertian Model Pembelajaran *STAD*

Model adalah langkah terstruktur pola belajar yang disusun untuk memenuhi tujuan pembelajaran serta sebagai panduan bagi guru dalam merencanakan dan mengelola kelas selama berlangsungnya pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan langkah sistematis yang mengkomposisikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Begitu banyak model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif learning.

(Salamun, 2023) menyatakan model pembelajaran kooperatif adalah metode belajar di mana siswa bekerja dalam kelompok, saling berbagi dan membantu satu sama lain dalam membangun pemahaman, mengerjakan tugas, menyelesaikan masalah, atau melakukan aktivitas tertentu agar mencapai tujuan yang sama.

Senada dengan pendapat di atas (Amalia, 2023: 11) mengatakan model pembelajaran kolaboratif merupakan kegiatan pembelajaran dimana kelompok bekerja sama untuk mengajarkan konsep, memecahkan masalah, dan mengajukan pertanyaan. Pembelajaran kolaboratif merupakan kerangka konseptual serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok siswa tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pendekatan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif juga bervariasi, terdapat empat pendekatan dalam pembelajaran kooperatif diantaranya adalah Student Teams Achievement Division (STAD), Investigasi Kelompok, Pendekatan Struktural, dan jigsaw.

(Nurdyansyah, 2016) mengatakan *Student Teams Achievement Division (STAD)* dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Menurut Slavin *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah model pembelajaran yang sangat mudah diterapkan. Pada penerapan *STAD* siswa dibentuk menjadi kelompok beranggotakan enam orang dengan kemampuan, suku, dan ras yang beragam. Selanjutnya guru memberikan materi dan siswa mempelajari serta memastikan bahwa seluruh anggotanya menguasai materi tersebut.

(Endang Tyasmaning, 2022) *STAD*, atau *Student Teams Achievement Division*, adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif. Prosesnya dimulai dengan pengarahannya, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4 hingga 5 orang. Selanjutnya, seluruh anggota kelompok secara bersama-sama mempelajari materi pembelajaran yang disediakan dalam bentuk LKS atau modul. Setelah itu, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya, sehingga memicu interaksi dan diskusi di kelas. Setelah presentasi selesai, dilakukan kuis individu untuk mengukur pemahaman siswa. Selain itu, diberikan skor perkembangan untuk setiap siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kelompok.

Student Team Achievement Divisions (STAD) dibentuk untuk memenuhi pembelajaran pedagogy. Empat sampai lima peserta didik akan ditugaskan ke berbagai kelompok yang terdiri dari tingkatan tertentu yang berbeda dari kompetensi, jenis kelamin, suku dan sebagainya. Pada pembelajaran ini pendidik sebagai fasilitator, akan memberi petunjuk secara ringkas sebelum menyampaikan instruksi. Kemudian, peserta didik akan ditugaskan membahas materi dalam “STAD group” peserta didik akan meyakinkan teman yang lain mengenai pendapatnya, saling menilai pemahaman masing-masing dan merangkum konsep dari masukan tiap individu. Penilaian akan mengevaluasi pemahaman mereka tentang ide-ide pokok menggunakan presentasi, kuis dan aplikasi. Perkembangan peserta didik akan diukur melalui kumpulan nilai.

b. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *STAD*

(Nurdyansyah, 2016) mengemukakan langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

1) Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2) Pembagian kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.

3) Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan serta cara-cara mengerjakannya. Dalam penelitian ini guru akan menjelaskan materi cerita pendek pada siswa yaitu pengertian, unsur-unsur, dan strukturnya.

4) Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan contoh cerita pendek untuk diamati oleh kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. dari cerita pendek tersebut.

5) Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian penugasan menulis cerita pendek secara individual tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada dari sendiri dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya 60, 75, 84, dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

6) Penghargaan Prestasi Tim

Setelah penugasan, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *STAD*

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* memiliki kelebihan tersendiri, beberapa kelebihan tersebut diantaranya

1. Siswa akan bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan berpegang pada norma kelompok.
2. Siswa secara aktif mendukung dan mengembangkan semangat untuk sukses bersama.
3. Bertindak aktif sebagai tutor sejawat untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antar siswa seiring dengan meningkatnya kemampuan berpendapat.
5. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam dibidang akademik dari tes tertulis maupun non tertulis
6. Meningkatkan sikap percaya diri peserta didik karena prestasi belajarnya dapat terkontrol.
7. Mampu meningkatkan perkembangan psikis antar peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda suku, ras dan agama.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *STAD*

Model pembelajaran *STAD* tentunya juga mempunyai kekurangannya tersendiri, diantaranya:

- 1) Sejumlah siswa mungkin banyak yang bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini.
- 2) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif *STAD*.
- 4) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif *STAD*.
- 5) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerjasama.

B. Variabel penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X (bebas) dan variabel Y (Terikat). Variabel X (bebas) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *STAD* dan Variabel Y (terikat) yaitu keterampilan menulis cerita pendek.

C. Keterkaitan Variabel Penelitian

(Nurdyansyah, 2016) Menurut *Slavin Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah model pembelajaran yang sangat mudah diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penerapan *STAD* siswa dibentuk menjadi kelompok beranggotakan 4-5 orang dengan kemampuan, suku, dan ras yang beragam. Selanjutnya guru memberikan materi cerita pendek dan siswa mempelajari serta memastikan bahwa seluruh anggotanya menguasai materi tersebut. Pada penelitian ini, siswa dibentuk menjadi 8 kelompok dengan 5 orang siswa pada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi unsur intrinsik dan struktur cerita pendek.

Keterkaitan dua variabel adalah pembelajaran secara berkelompok terasa lebih menyenangkan juga lebih efektif karena siswa dapat saling membantu selama pembelajaran seperti halnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran *student Student Teams Achievement Division (STAD)* juga memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah siswa dapat aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama dan siswa dapat aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok. Dengan penerapan model ini siswa diharapkan dapat saling membantu dan memotivasi untuk memenuhi indikator-indikator keterampilan menulis cerita pendek yaitu siswa mampu menangkap unsur intrinsik dalam cerita pendek tersebut diantaranya, tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan gaya bahasa.

Model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* dapat memberikan kontribusi positif dalam materi cerita pendek dengan meningkatkan kemampuan pemahaman dan keterampilan menulis cerita pendek siswa. Penerapan *STAD* dalam materi cerita pendek meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, memperkuat motivasi, serta mengasah

kemampuan berpikir kritis dan komunikasi antar anggota tim. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga secara kolektif untuk mencapai hasil terbaik melalui evaluasi dan penghargaan kelompok.

D. Penelitian Relevan

1. Endang Sri Winarsih (2022) Penerapan Metode Pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Pada Siswa Kelas Viii f Smp Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *STAD* (*Student Team Achievement Division*) terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis kreatif pada siswa. Persamaan penelitian Endang Sri Winarsih (2022) dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *STAD* (*student team achievement division*). Perbedaan penelitian Endang Sri Winarsih (2022) dengan penelitian ini terletak pada variabel Y. Variabel Y dari penelitian yang peneliti lakukan adalah Keterampilan menyimak cerita pendek sedangkan Variabel Y dari penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Winarsih (2022) adalah Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama. Perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif sementara penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Winarsih (2022) menggunakan metode kualitatif.
2. Dea Fatmala (2023) meneliti Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Model Cooperative Learning (STAD) Pada Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas VII Smp Kreatif Aisyiyah Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Kreatif Aisyiyah Kabupaten Rejang Lebong dapat ditingkatkan melalui metode cooperative learning (STAD). Persamaan penelitian Dea Fatmala (2023) dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran Stad (Student Team Achievement Division). Perbedaan penelitian Dea Fatmala (2023) dengan penelitian ini adalah Dea Fatmala meneliti peningkatan kemampuan membaca pemahaman sedangkan penelitian ini meneliti peningkatan keterampilan menyimak cerita pendek.

3. Mindo Uly Sinaga, Samsul Mustika, dkk., (2022) meneliti Implementasi Teknik Brainwriting Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII-B SMP Pangeran Antasari Medan dapat tingkatan dengan penerapan Teknik brainwriting. Persamaan penelitian Mindo Uly Sinaga, Samsul Mustika, dkk., dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu keterampilan menulis cerita pendek sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu Mindo Uly Sinaga, Samsul Mustika, dkk., menggunakan Teknik Brainwriting sedangkan variabel X dari penelitian ini adalah Model pembelajaran STAD.
4. Fitrotin Nazidah (2023) meneliti tentang pengaruh model project based learning terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model PJBL pada pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo berjalan cukup baik terbukti dari siswa yang semakin aktif dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fitrotin Nazidah (2023) terletak pada variabel Y yaitu Keterampilan menulis cerita pendek sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel X yang digunakan.

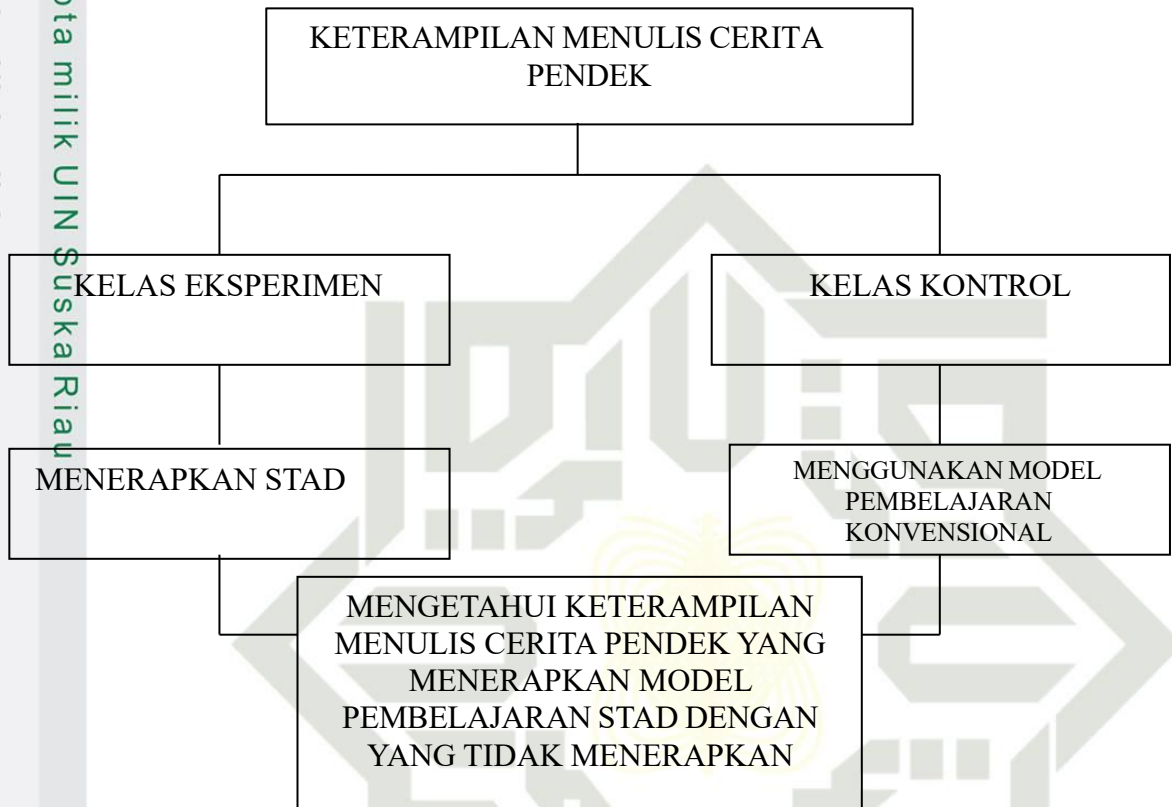
5. Hendra Fa'ebua Dodo Hulu, Noveri Amal Jaya Harefa, (2023). Meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menulis Surat menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Di SMPN 4 Gunungsitoli. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dapat meningkatkan kemampuan menulis surat siswa SMP 4 Gunungsitoli. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hendra Fa'ebua Dodo Hulu, Noveri Amal Jaya Harefa, (2023) terletak pada variabel Y yaitu model pembelajaran Student Team Achievement Division sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hendra Fa'ebua Dodo Hulu, Noveri Amal Jaya Harefa terletak pada variabel X penelitian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Kerangka berpikir



Gambar 2.1 kerangka berpikir model pembelajaran STAD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Hipotesis penelitian

Berdasarkan deksripsi teoritis dan kerangka berfikir dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

HO: Penggunaan model pembelajaran *STAD* tidak dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru sehingga Ho ditolak.

Ha: Penggunaan model pembelajaran *STAD* dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru sehingga Ha diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, dugaan sementara hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan atau dengan kata lain dugaan sementara untuk penelitian berarti Ha diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013 : 13) Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data adalah analisis kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

(Wijayanti, 2015: 6) Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris. (Sihotang, 2023: 3) Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan pendekatan positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif memenuhi kaidah ilmiah yakni teoritis, empiris, dapat diuji kembali, terbuka untuk dikritik, obyektif, terukur, rasional, konsisten, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk pembuktian/konfirmasi yang menggunakan angka-angka dalam analisis statistik untuk memecahkan masalah penelitian. Berbagai macam data, yang mencakup statistik, persentase, dan bentuk-bentuk terkait, memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses penelitian yang sedang berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian kuantitatif sangat penting karena memengaruhi keberhasilan peneliti dalam menjalankan penelitian. Desain ini akan membantu peneliti dalam menentukan alat ukur, cara mengumpulkan data, pemilihan sampel, serta proses analisis datanya.

(Dani & Agustini, 2025) Menurut Gunawan, penelitian yang didesain berorientasi pada pemecahan masalah berarti bahwa suatu penelitian dilakukan karena adanya suatu masalah yang perlu diselesaikan dengan solusi yang berlandaskan ilmu pengetahuan. Proses ini dirancang agar mengurangi prasangka dan meningkatkan kemungkinan yang paling sesuai dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *Quasi Experimental design* dengan rancangan *Nonquivalent control group design*. Menurut (Sugiyono, 2013: 113) Desain ini merupakan pengembangan dari true experimental design yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Abdullah d. , 2021, 117) Mengatakan *quasi eksperimen* adalah jenis desain penelitian yang mencakup kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1 Desain penelitian (Sugiyono: 2013)

O1	X	O2
O3		O4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O1 = Nilai pretest pada kelompok eksperimen

O2 = Nilai posttest pada kelompok eksperimen

O3 = Nilai pretest pada kelompok kontrol

O4 = Nilai posttest pada kelompok kontrol

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada semester genap Tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan Januari 2025.

D. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel merupakan dua konsep penting yang mendasari dalam mengambil kesimpulan yang benar dan dapat diterapkan secara umum, atau memberikan pemahaman yang lebih dalam.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh unit atau individu yang karakteristiknya diteliti. Unit-unit ini disebut unit analisis dan dapat berupa orang, organisasi, objek, dan lain-lain. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Kesalahan dalam menentukan populasi akan menyebabkan data yang dikumpulkan tidak tepat, sehingga hasil penelitian menjadi tidak berkualitas, tidak mewakili, dan kurang dapat diterapkan pada kelompok lain.

(Sugiyono, 2013) Mengungkapkan pendapat yang serupa yaitu populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru.

Tabel 3.2 Jumlah populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII 1	41
2	VIII 2	41
3	VIII 3	41
4	VIII 4	41
5	VIII 5	40
6	VIII 6	40
7	VIII 7	40
8	VIII.8	40
9	VIII.9	40
10	VIII.10	40
11	VIII.11	40
Total		444

2. Sampel

(Sugiyono, 2013:18) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi ketika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sugiyono (2017) mengemukakan *simple random sampling* adalah cara memilih sampel dari seluruh populasi yang dilakukan secara acak. Dalam metode ini, setiap orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini cocok digunakan jika semua anggota populasi dianggap sama dan perbedaan antara mereka tidak memengaruhi hasil penelitian. Pengambilan 80 sampel penelitian ini penulis memilih 2 kelas yang menjadi kelas penelitian. Kelas eksperimen adalah kelas VIII.8 dan kontrol adalah kelas VIII.6 sebagai sampel penelitian.

E. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi dalam bentuk angka atau data numerik terkait variabel yang diteliti. Sebagai alat pendukung dalam proses pengumpulan data, kualitas instrumen sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang berhasil diperoleh.

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat kondisi atau perilaku yang terjadi pada objek yang dituju. (Sugiyono, 2013: 203). Skala yang digunakan untuk mengevaluasi aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks cerita pendek di kelas VIII.6 dan VIII.8 di MTs Negeri 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru adalah skala biner. Penilaian dilakukan menggunakan skala biner berupa pilihan “Ya” dan “Tidak”, kemudian dikonversikan ke dalam skor numerik untuk dianalisis secara kuantitatif. Selanjutnya, Arikunto (2020) juga menjelaskan bahwa penilaian observasi dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap pernyataan yang diamati. Skala yang digunakan bisa berupa skala dua pilihan seperti “Ya” dan “Tidak” dengan skor 1 dan 0

Keterangan skala:

Ya : menunjukkan bahwa aktivitas atau indikator tersebut teramati dan dilaksanakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tidak : menunjukkan bahwa aktivitas atau indikator tersebut tidak teramati atau tidak dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Setiap jawaban “Ya” diberi skor 1 dan setiap jawaban “Tidak” diberi skor 0. Total skor yang diperoleh kemudian dihitung dan dianalisis untuk menentukan tingkat keterlaksanaan media pembelajaran.

Berikut ini adalah tabel lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa saat menggunakan model pembelajaran STAD.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Lembar Observasi guru

No	Aspek	Indikator	Rating	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama		
		Guru memperlihatkan kesiapan psikis dan fisik Peserta didik		
		Guru memberikan pertanyaan pemantik		
2	Kegiatan Inti	Guru memerintahkan peserta didik duduk berkelompok (model pembelajaran STAD)		
		Guru menjelaskan materi cerita pendek		
		Guru memberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi		
		Guru memerintahkan peserta didik membuat cerpen		
3	Kegiatan penutup	Guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menulis cerita pendek		
		Guru menyimpulkan bagaimana cara menulis cerita pendek		
		Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.		
--	--	--	--	--

Tabel 3.4 Lembar Observasi siswa

No	Aspek	Indikator	Rating	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam pembuka/ berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar.		
		Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik		
		Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		
2	Kegiatan Inti	Peserta didik duduk secara berkelompok (model pembelajaran STAD)		
		Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru		
		Peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompok		
		Masing-masing peserta didik membuat sebuah cerita pendek		
		Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya di depan kelas		
3	Kegiatan penutup	Peserta didik merefleksi hasil pembelajaran		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengenai menulis cerita pendek		
	Peserta didik menyimpulkan bagaimana cara menulis cerita pendek		
	Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		

Rumus perhitungan persentase kelaksanaan

$$\text{Persentase Keterlaksanaan} = \left(\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \right) \times 100\%$$

Kategori interpretasi keterlaksanaan:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Interpretasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana guru dan siswa telah melaksanakan setiap tahap dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD sesuai indikator yang dirancang dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek. Lembar observasi aktivitas siswa berfungsi untuk mencatat kemunculan perilaku atau aktivitas siswa secara terstruktur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data mengenai tingkat keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

(Arikunto, 2020: 193) Mengatakan Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

(Sihotang, 2023: 105) Mengatakan tes merupakan alat ukur yang memiliki jawaban benar atau salah dan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang dalam bentuk pertanyaan yang harus diselesaikan oleh partisipan. Tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes menulis cerita pendek secara individu sebelum dan setelah mendapat perlakuan model pembelajaran STAD.

Tabel 3.5 Indikator penelitian

Variabel penelitian	Pertanyaan instrumen	Indikator
Keterampilan menulis cerita pendek	Tes dilakukan dengan perintah menulis cerita pendek secara individu.	Memahami unsur intrinsik cerita pendek yang terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan amanat.

Indikator penelitian ini merupakan unsur intrinsik cerita pendek yang diuraikan oleh Masruroh. Indikator-indikator ini mencakup (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan amanat). Kriteria penilaian indikator ini diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Rubrik penilaian hasil menulis cerita pendek
(Masruroh, A. Ramburambu menulis cerpen, 2017)**

No	Aspek yang dinilai	Skor 4 Sangat baik	Skor 3 Baik	Skor 2 Cukup	Skor 1 Kurang
2	Tema	Tema sangat jelas, orisinal, dan memiliki kedalaman makna yang kuat.	Tema jelas, relevan, dan mudah dipahami.	Tema kurang jelas dan sulit dipahami.	Tema tidak jelas atau tidak ada.
	Alur	Alur sangat terstruktur, logis, dan menarik. Konflik dibangun dengan baik menuju puncak dan resolusi yang memuaskan.	Alur cukup terstruktur dan logis, namun ada beberapa bagian yang terkesan terburu-buru.	Alur kurang terstruktur, beberapa bagian tidak logis atau membingungkan.	Alur tidak jelas atau kacau, sulit mengikuti jalan ceritanya.
	Tokoh & Penokohan	Karakter sangat hidup, konsisten, dan mengalami perkembangan. Deskripsi fisik, psikis, dan sosial sangat mendalam.	Karakter cukup konsisten dan deskripsinya memadai. Ada sedikit perkembangan karakter.	Karakter kurang konsisten dan terasa datar (tidak berkembang). Sulit membayangkan karakternya.	Karakter tidak jelas, tidak konsisten, dan sulit dibedakan satu sama lain.
	Latar	Latar (tempat, waktu, suasana) digambarkan sangat detail dan berfungsi	Latar cukup jelas dan mendukung cerita.	Latar kurang detail dan tidak terlalu berpengaruh pada cerita.	Latar tidak jelas atau tidak relevan dengan cerita.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kuat untuk membangun cerita dan suasana.			
	Sudut Pandang	Sudut pandang digunakan secara konsisten dan sangat efektif untuk membangun cerita dan emosi pembaca.	Sudut pandang konsisten dan cukup efektif.	Sudut pandang kurang konsisten, sesekali membingungkan pembaca.	Sudut pandang sering berubah atau tidak jelas, menyebabkan alur cerita terasa lompat-lompat.
6	Amanat	Amanat sangat tersampaikan dengan baik secara tersirat maupun tersurat	Amanat tersampaikan dengan baik	Amanat kurang tersampaikan	Amanat tidak tersampaikan atau tidak ada.

Skor Maksimal : $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

F. Uji Validitas

(Sudarmanto, 2021: 124) Validitas adalah kriteria yang paling penting dan mengacu pada seberapa baik suatu instrumen mengukur apa yang ingin diukur. Efektivitas juga dapat dianggap sebagai kegunaan. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan pada suatu alat ukur mencerminkan perbedaan sebenarnya antar alat yang diuji.

(widodo, 2023: 53) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Suatu alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya mengukur berat suatu benda dengan menggunakan timbangan.

(Arikunto, 2020: 211) Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji Validitas instrumen ini telah divalidasi oleh dosen validator yaitu Ibu Welli Marlisa, M.Pd selaku dosen Pendidikan Bahasa Indonesia.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Adapun tujuan uji normalitas untuk melihat apakah ada data sampel yang berdistribusi normal dan tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-smirnov (Sugiyono, 2022). Kriteria pengujian normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansinya $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Menurut Nuryadi, dkk. (2017:89) uji homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa ada sampel diambil dari populasi dengan varians yang sama. Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol diuji menggunakan uji statistic (tes of homogeneity of variances) dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nuryadi, dkk. (2017:93) hasil uji homogenitas diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Varians data dinyatakan sama atau homogeny jika nilai signifikan melebihi taraf signifikan 5% ($>0,05$).
- 2) Varians data dinyatakan tidak atau homogeny jika nilai signifikan kurang dari taraf signifikan 5% ($<0,05$).
- 3) Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian dibandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang di dapatkan antara nilai pretest dan kontrol kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengajuan perbedaan nilai ini hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan ini digunakan teknik yang disebut dengan uji (t-test).

c. Uji Hipotesis (Independent sampel t-test)

Uji hipotesis adalah bagian yang sangat penting dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti wajib menentukan sampel yang digunakan, memilih instrumen pengukuran, merancang metode penelitian, serta mengikuti langkah-langkah atau prosedur tertentu yang akan memandu dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian, yaitu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui adakah peningkatan kemampuan argumentasi ilmiah pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *STAD* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam materi tes cerita pendek.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode uji statistik parametrik karena data memiliki distribusi normal dan bersifat homogen. Uji hipotesis ini menggunakan pendekatan statistik parametrik dengan model analisis yaitu Independent Sample T-Test. Pengujian dilakukan menggunakan software SPSS For Windows versi 25 dengan metode uji Independent Sample T.

Menurut Ghozali, uji statistik *t* adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian statistik *t* atau *t*-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti secara parsial

variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti dan guru menentukan kapan penelitian akan dilakukan.
2. Peneliti dan guru membahas materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
3. Peneliti dan guru menyusun perangkat penelitian berupa modul ajar yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Peneliti menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas yang akan digunakan untuk mengetahui terlaksananya model pembelajaran kooperatif STAD dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis cerita pendek.
5. Peneliti menyusun dan mempersiapkan penugasan untuk peserta didik. Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing dan guru kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru.
6. Peneliti mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam penelitian ini menggunakan kamera untuk mendokumentasikan.

(Nurdyansyah, 2016) mengemukakan langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Pembagian kelompok

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.

3. Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan serta cara- cara mengerjakannya. Dalam penelitian ini guru akan menjelaskan materi cerita pendek pada siswa yaitu pengertian, unsur-unsur, dan strukturnya.

4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan contoh cerita pendek untuk diamati amati oleh kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi.

5. Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian penugasan membuat cerita pendek yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penghargaan Prestasi Tim

Selanjutnya guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.

H Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian. Senada dengan ungkapan di atas, (Amaruddin, 2022) menyatakan Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah cara pengukuran yang melibatkan berbagai pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Menurut Sugiyono (2017), tes merupakan salah satu bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data. Secara lebih spesifik, tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau alat lain yang sistematis yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

(Arikunto, 2020: 193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok. Tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes tertulis berupa perintah membuat sebuah cerita pendek sebelum menerapkan model pembelajaran STAD dan setelah menerapkan model pembelajaran STAD.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat kondisi atau perilaku yang terjadi pada objek yang dituju. (Sugiyono, 2013: 203) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan pembelajaran siswa. Sambil melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD, peneliti meminta bantuan kepada guru mata pelajaran untuk melakukan pengamatan dengan mengisi lembar instrumen observasi yang diberikan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan yang peneliti lakukan sudah terlaksana atau tidak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dalam sebuah penelitian. Proses analisis data dapat dilakukan ketika semua data yang diperlukan sudah diperoleh secara lengkap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. (Sugiyono, 2013: 209) mengatakan statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan

untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran STAD dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kelas eksperimen model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif STAD. Model tersebut sangat mudah diterapkan. Pada penerapan *STAD* siswa dibentuk menjadi kelompok beranggotakan 4-5 orang dengan kemampuan, suku, dan ras yang beragam. Selanjutnya guru memberikan materi dan contoh cerita pendek kemudian siswa mempelajari serta memastikan bahwa seluruh anggotanya menguasai materi tersebut. Pada posttest kelas eksperimen siswa yang memiliki kemampuan “sangat baik” berjumlah 8 siswa (20%) yaitu dalam rentangan nilai 96-100. Siswa yang memiliki kemampuan “baik” dengan rentang nilai 92-95 sejumlah 5 siswa (13%) dan Siswa yang memiliki kemampuan “Cukup” dengan rentangan nilai 88-91 berjumlah 5 siswa (13%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa hasil tes yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran STAD diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 84,35.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *STAD*, yang artinya pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran konvensional, berdampak terhadap konsentrasi dan pemahaman siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang. Pada post-test kelas kontrol siswa yang memiliki kemampuan “sangat baik” dengan rentangan nilai 96-100 berjumlah 1 siswa (3%), siswa dengan kemampuan “baik” berjumlah 1 (3%) dan 1 siswa (3%) memiliki kemampuan “Cukup” dengan rentangan nilai 88-91. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran STAD diketahui nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 76,78

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang menerapkan model pembelajaran *STAD* yaitu 84,35 dan nilai rata-rata kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran STAD adalah 76,78 sehingga hasil nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi.
4. Dengan menggunakan uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan asumsi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal. Untuk hasil uji normalitas posstest kelas eksperimen adalah 0,099 dan kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi 0,069. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas. Uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan asumsi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen. Untuk hasil uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,075 yang lebih besar dari 0,05. atau $0,075 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

5. Hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t-test (*independent simple t-test*) juga menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru. Dari Uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed adalah 0,001.) Nilai tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 (sig 0,001 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kemampuan menulis cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah penelitian juga terjawab yakni adanya peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif STAD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas lebih bervariasi serta dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD hendaknya dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis

cerita pendek agar siswa lebih kreatif serta dapat mengembangkan kreativitasnya dalam membuat sebuah teks cerita pendek

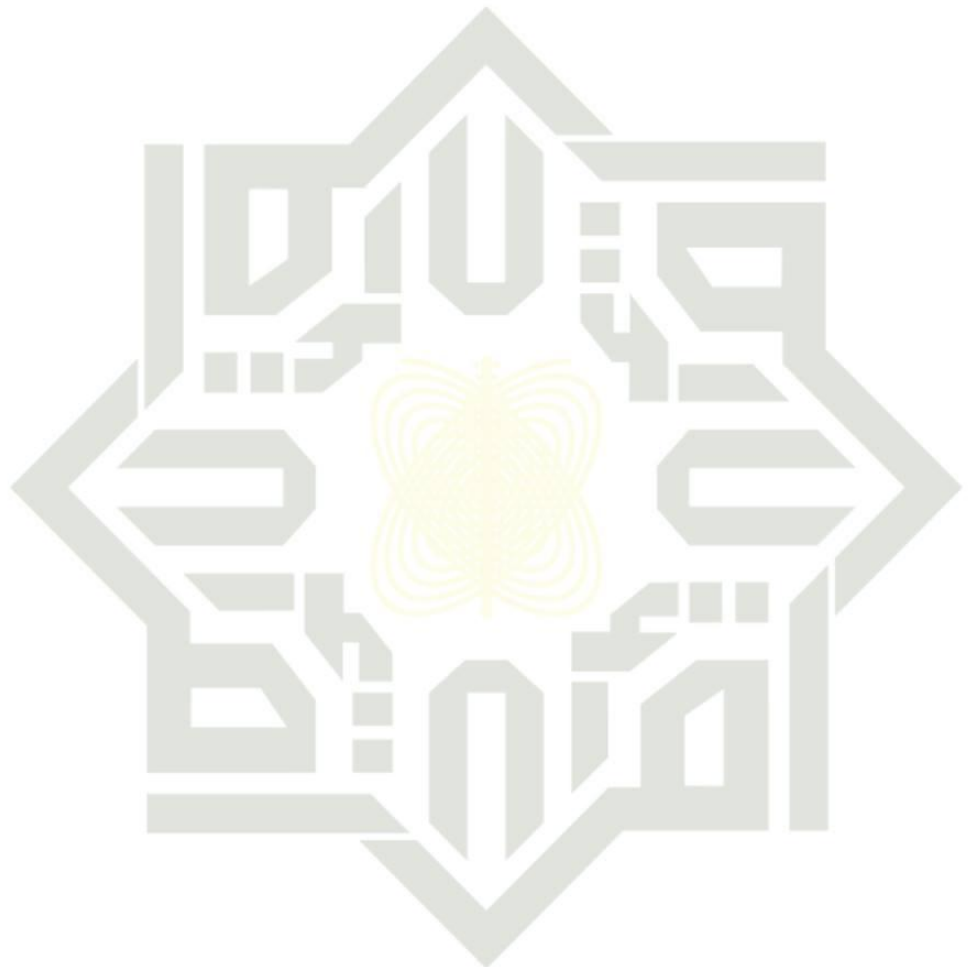
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, dapat menjadikan acuan atau perbandingan dalam penelitian yang sama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Haerullah & Said Hasan. (2017) *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif*. Lintas Nalar, Cv. Yogyakarta.
- Akbar, M. A., Radhiah, R., & Safriandi, S. (2021). Analisis pesan moral dalam legenda Mon Seuribee di Gampong parang IX, Kecamatan matangkuli, kabupaten Aceh Utara. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 137-149.
- Amalia, I. (2023). Model pembelajaran inovatif. *Bantul. Selar Media Partners. Hal*, 77-79.
- Amaruddin, Romi Priyanda, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prada Pustaka.
- Arden Simeru, Dkk. (2023). *Model-Model Pebelajaran*. Lakeisha.Klaten.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthly, L. S., Fauzi, M., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Anggraini, R. P. (2023). *Analisis Sudut Pandang Dalam Macan (Kumpulan Cerita pendek Pilihan Kompas 2020)* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Atikunto Suharsimi. (2020). *Prosedur penelitian*. PT Rinek Cipta. Jakarta.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60.
- Dani, R., Agustini, A., Kasanah, U., Syamsul, E. M., Pujiriyani, D. W., Kekri, B. P. N., ... & Latifah, L. (2024). Desain Penelitian: Teori, Metode, dan Implementasi. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Darman, R. A. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran*. Guepedia.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dea Fatmala (2023) meneliti Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Model Cooperative Learning (STAD) Pada Siswa Kelas VII Smp Kreatif Aisyiyah Kabupaten Rejang Lebong.
- Faebuadodo, H., & Harefa, N. A. J. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division di Kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 174-182.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11, 1-17.
- Gnanjar, A. A. (2020). Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 158-163.
- Halinda, (2022). *Teori Sastra*. LPP Unismuh Makassar.
- Halimah, M. P. (2023). *Pembelajaran Cerita pendek Dengan Strategi Dimensi Literasi*. Deepublish.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hermanto, A. T., Maftuh, A., & Chandra, D. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Cerita pendek Menggunakan Model Kooperatif STAD.
- Hermawati, R. (2009). *Penerapan metode peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik.
- Kisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35-48.
- Masruroh, A. (2017). *Rambu-Rambu Menulis Cerita pendek*. Anak Hebat Indonesia.
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 14(14), 8-21.

- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1*.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Nazidah, F. (2023). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 485-493.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Menggunakan Media Film Animasi Melalui Model Stad (Student Teams Achievement Divission) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Tarakan.
- Nurhayati, N. D. (2017). *Penerapan Metode Sugestopedia Bermedia Lagu-Lagu Tentang Keluarga Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Ugm Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif. *Lumajang: Widya Gama Press (APPTI), Edisi, 3*.
- Pasetya, K. H., Kusuma, D. A., Syahamah, A., Marsela, D., & Sinambela, S. M. (2024). Pelatihan menulis teks cerita pendek sebagai keterampilan bahasa pada siswa di SMP Negeri 18 Penajam Paser Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1494-1501.
- Phatmojo, A., & Rohmani, R. (2020). *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran "Who Am I"*.
- Probowati, A. R., & Yuliana, R. (2021). Menelaah Struktur Teks Cerita Pendek Karya Siswa Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Media Nusantara*, 18, 279- 284.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, N. R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa*.
- Salamun, Widyastuti, dkk. (2021). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Bb, I. N. K. B., & Harahap, S. H. (2022).
- Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar menulis dengan penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Sinotang, H. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Sinaga, M. U., Mustika, S., Simamora, P. J., & Daulay, I. K. (2022). Implementasi Teknik Brainwriting Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 93-100.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model).
- Supriyadi keterampilan dasar menulis Gorontalo, Idealish publishing, Gorontalo 2018
- Syukriady, D., Arief, H., & Jumriati, J. (2023). Telaah Unsur Ekstrinsik Cerita Pendek “Protes” Karya Putu Wijaya. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 4065-4080.
- Syahidan, E. (2019). *Keterampilan menulis dalam cerita pendek*.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.
- Waruwu, L. S. (2022). Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 267-275.
- Wajidi, H. F., Seplyana, D., Juliastuti, M. P., Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, M. P. I., Halisa, N. N., ... & Pt, S. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Widina.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

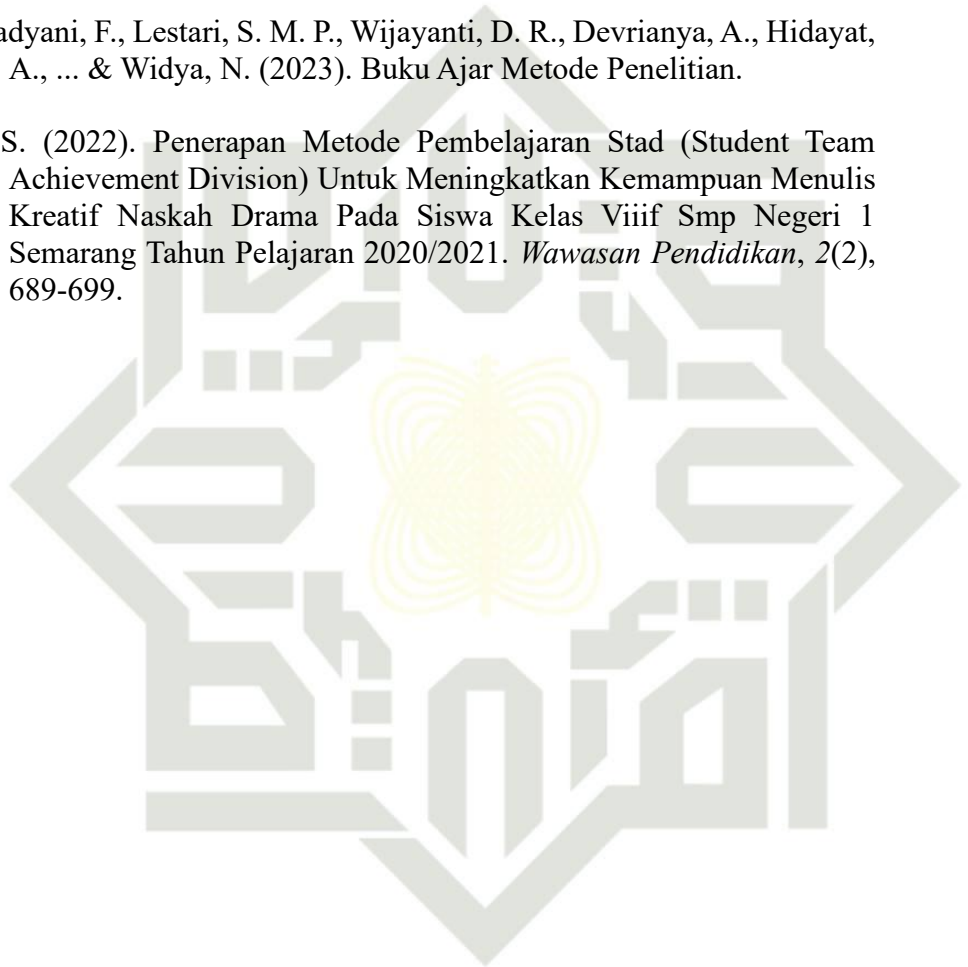
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widayati, S. (2020). Buku ajar kajian prosa fiksi. *Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Tenggara*.

Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) Dan Pemahaman Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1).

Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., ... & Widya, N. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian.

Winarsih, E. S. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Stad (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Pada Siswa Kelas Viiiif Smp Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 689-699.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Data mentah menulis cerpen

No	Komponen yang dinilai				Sudut pandang	Amanat
	Tema	Alur	Tokoh/penokohan	Latar		
Pretest kelas kontrol						
1	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	2
3	3	2	4	3	4	2
4	3	3	4	3	3	2
5	4	4	3	3	3	4
6	3	3	3	4	3	3
7	3	1	2	2	2	2
8	4	3	3	4	3	3
9	4	3	4	4	4	3
10	2	2	2	2	2	2
11	2	2	2	2	2	1
12	3	3	4	3	3	4
13	3	2	3	3	3	2
14	4	4	4	3	4	2
15	3	2	2	2	4	2
16	3	2	2	2	2	2
17	3	3	3	2	4	2
18	3	3	3	3	3	2
19	3	3	2	1	2	1
20	4	4	3	3	3	2
21	4	4	4	3	3	2
22	4	3	4	3	3	2
23	4	4	3	4	4	4
24	3	3	4	4	4	2
25	3	2	2	2	2	1
26	4	3	3	3	1	2
27	3	3	3	3	3	2
28	3	3	3	4	2	2
29	2	3	3	3	3	2
30	2	3	3	3	3	2
31	3	3	3	4	3	2
32	3	2	2	1	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	3	3	3	3	3	2
34	3	2	2	2	2	1
35	3	2	3	3	1	2
36	3	4	4	3	3	2
37	2	3	4	2	2	2
38	4	2	3	3	2	2
39	3	3	4	3	3	4
40	2	1	2	2	2	1
Posttest kelas kontrol						
41	4	3	3	2	3	3
42	3	2	3	3	3	3
43	4	4	4	3	4	2
44	4	4	3	4	3	4
45	3	3	3	3	3	4
46	4	3	3	4	3	3
47	2	2	3	3	3	2
48	4	4	3	4	3	4
49	4	3	4	3	4	3
50	3	3	2	3	3	2
51	3	2	2	3	2	1
52	4	4	4	3	3	2
53	3	3	2	3	3	2
54	3	3	4	3	4	3
55	3	3	3	3	4	2
56	3	2	2	3	3	2
57	4	3	3	3	4	3
58	3	4	3	3	3	3
59	2	2	3	2	3	2
60	4	3	3	3	3	2
61	4	3	3	4	3	3
62	4	4	3	3	3	3
63	4	4	3	4	4	3
64	4	3	4	3	4	4
65	3	3	3	2	3	2
66	4	4	3	3	2	3
67	4	4	3	3	3	3
68	3	4	3	4	3	3
69	3	3	3	4	3	3
70	3	3	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71	4	4	4	4	3	4
72	3	2	3	2	2	2
73	3	3	3	3	3	4
74	3	3	2	2	2	2
75	4	3	3	3	2	2
76	3	3	4	3	3	3
77	3	4	3	3	3	2
78	3	3	3	3	3	3
79	4	3	4	3	3	2
80	3	3	3	3	2	2
Pretest Eksperimen						
81	3	3	3	3	3	3
82	3	2	2	2	2	1
83	3	3	4	3	4	3
84	3	3	2	3	3	2
85	2	2	2	1	2	1
86	3	3	2	2	2	1
87	2	2	3	2	2	1
88	3	3	2	3	3	4
89	3	2	2	2	2	1
90	3	2	3	3	3	2
91	2	3	2	2	2	1
92	4	3	3	3	4	4
93	3	3	3	3	3	2
94	3	3	3	3	2	2
95	3	3	3	3	4	2
96	3	3	3	4	3	4
97	2	2	2	3	3	3
98	2	3	2	3	4	3
99	2	2	2	1	2	2
100	3	3	3	2	3	3
101	3	3	2	2	3	3
102	3	3	4	4	4	2
103	3	3	3	4	3	4
104	4	4	4	4	4	2
105	3	2	2	2	1	1
106	4	3	3	2	3	2
107	2	3	2	3	4	2
108	4	2	3	3	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

109	2	3	2	2	3	3
110	4	2	2	2	2	3
111	2	2	2	3	3	3
112	2	3	2	3	3	4
113	2	3	2	2	2	1
114	4	3	3	2	3	3
115	2	2	2	2	2	1
116	3	3	4	3	4	2
117	4	3	3	3	3	2
118	4	3	4	3	3	4
119	3	3	2	4	3	2
120	3	3	3	3	3	3
Posttest Eksperimen						
121	3	3	3	3	4	2
122	4	3	3	2	2	2
123	4	4	4	4	4	3
124	4	3	4	4	3	2
125	4	3	3	3	3	4
126	4	3	3	3	3	3
127	3	3	3	4	3	4
128	4	3	4	3	4	3
129	3	2	3	3	3	2
130	4	4	3	4	4	4
131	4	3	3	3	3	3
132	4	4	3	4	4	4
133	3	4	3	4	3	3
134	4	3	3	4	3	3
135	4	4	3	4	4	3
136	3	4	3	4	3	4
137	3	3	4	4	3	3
138	4	4	3	3	4	3
139	4	2	3	3	3	2
140	4	3	3	2	3	3
141	4	3	2	2	3	3
142	4	3	4	4	4	2
143	3	3	3	4	3	4
144	4	4	4	4	4	3
145	3	3	3	3	3	2
146	4	4	4	3	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

147	4	3	3	4	3	3
148	4	4	3	4	4	4
149	4	4	3	3	3	4
150	4	3	3	3	3	4
151	4	4	3	4	3	4
152	3	3	3	4	4	3
153	3	3	3	3	3	2
154	3	4	3	3	3	3
155	3	3	3	4	3	3
156	4	3	4	4	4	4
157	4	3	4	4	4	3
158	4	4	3	4	4	4
159	4	4	3	4	4	3
160	4	3	4	4	3	4

Lampiran 2

Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	0,137	40	0,058	0,954	40	0,104
	Posttest Kontrol	0,134	40	0,069	0,959	40	0,160
	Pretest Eksperimen	0,135	40	0,065	0,948	40	0,065
	Posttest Eksperimen	0,128	40	0,099	0,924	40	0,010

Lampiran 3

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,350	3	156	0,075
	Based on Median	1,952	3	156	0,124
	Based on Median and with adjusted df	1,952	3	138,518	0,124
	Based on trimmed mean	2,298	3	156	0,080

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lamiran 4

Uji Independent sample t-test

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Kelas Kontrol	40	76,78	10,521	1,664
	Posttest kelas eksperimen	40	84,35	8,992	1,422

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	0,539	0,465	-3,462	78	0,001	-7,575	2,188	-11,932	-3,218
	Equal variances not assumed			-3,462	76,151	0,001	-7,575	2,188	-11,933	-3,217

Lampiran 5

Hasil menulis cerita pendek siswa

Kenapa ?

"Kenapa sih harus kakak ?" Teriak seorang anak perempuan di pinggir pantai ...

Namanya Vanya ia adalah seorang anak perempuan yang cantik, Vanya Saat ini berusia 16 tahun besok tanggal 19 Februari ia ber ulang tahun. Dan yap besok ia berumur 17 tahun.

Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan kakaknya Kakaknya bernama Tanya, keluarga itu hidup bahagia sampai suatu ketika...

Pagi hari sebelum pergi sekolah Vanya mengusul dengan keluarganya untuk merayakan ulang tahunnya di paris. Dan keluarga nyapun menerimanya sampai...

Tanya sang kakakpun jatuh sakit, ia semakin buruk kondisinya, Sampai kedua orang tuanyapun ingin ke kerca untuk pengobatan kakaknya.

"Tapi ayah ibu besok kan hari ulanglahunku bukan sudah berjanji kita akan ke paris." Karna paritk ayahnya berkata dengan Vanya dengan nada tinggi "Jangan Separang Vanya!!! Kakak mu lebih penting dari semua itu"

Tentusaja Vanya syok dengan itu dan pergi kepantai. Sedangkan ibu Vanya yang melihat hanya terdiam...

Ternyata ibu nya Vanya sebenarnya sekeor putri duyung, akan tetapi ia menikah dengan ayah Vanya seorang manusia.

Sebenarnya Tanya adalah manusia seluruhnya. Tetapi Vanya berbeda, ia sejak lahir hanya ada 1 ginjal yang tentunya akan membuat nya kesulitan...

Tanya memberikan 1 ginjal nyakentuk Vanya.

Tanya tidak tega melihatnya hingga ia hanya mempunyai 1 ginjal. Sehingga membuatnya sakit sakitan. Itulah yang di katakan Vano sang penjaga laut pada Vanya. lalu ia pulang dan meminta maaf kepada keluarganya.

Tamat

Dari kisah ini kita belajar terkadang ada suatu kejadian yang kita tak tau, hingga kita tak boleh cepat mengambil keputusan.

[Signature]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabut di Perbatasan Desa

Di sebuah desa kecil bernama Sumberjati, ada satu peraturan yg sudah diwariskan turun - temurun : Jangan pernah melewati batas kabut di hutus belahang desa . Orang - orang tua berkata, di balik kabut itu ada jurang dalam yg tidak terlihat, dan banyak orang yg pernah mencoba melewatinya tidak pernah kembali . Namun, bagi Lyra, seorang gadis berusia 17 tahun yg selalu penasaran, cerita itu terasa berlebihan .

Sejak kecil, ia sering melihat cahaya aneh berpadar di balik kabut, seolah ada sesuatu di sana yg menunggu ditemukan. Setiap kali ia bertanya pada orang - orang desa, mereka hanya menggeleng dan berkata, "Jangan macam - macam, Lyra. Itu sudah hukum desa ini". Namun, rasa ingin tahunya semakin kuat. Suatu sore, saat kabut tidak terlalu tebal, Lyra diam - diam melangkah ke dalamnya. Ia berjalan perlahan, meraba - raba tanah agar tidak jatuh ke jurang yg diceritakan orang - orang .

Langkahnya berhenti saat ia menemukan sesuatu yg mengejutkan sebuah jembatan tua yg hampir tertutup lumut . "Jika benar ada jurang, kenapa ada jembatan", Dengan hati - hati, ia menyeberangi jembatan itu . Di seberang, ia melihat sesuatu yg membuatnya terkejut . Ada beberapa rumah tua di sana, seperti bagian desa yg telah lama ditinggalkan .

Saat ia berjalan lebih jauh, seorang lelaki tua tiba - tiba muncul dari balik rumah . "Kau akhirnya datang", katanya dengan suara serak. Lyra mundur selangkah . "Siapa Anda". Lelaki itu tersenyum tipis . "Aku adalah keturunan keluarga yg dulu tinggal disini . Dahulu, desa ini adalah bagian dari Sumberjati, tapi karena konflik lama, sebagian desa diasingkan . Kabut itu bukan alami itu adalah cara kami agar orang - orang melupakan kami".

Lyra berdam . Ia selalu merasa ada sesuatu yg disembunyikan oleh orang - orang tua di desanya, dan sekarang ia menemukan jawabannya . "Apa yg harus kulakukan" tangisnya . Lelaki tua itu menyerahkan sebuah buku usang . "Kembalikan dan bangkitkan kembali ini pada tetua desa . Sudah waktunya mereka mengingat kembali bagian dari desa yg mereka lupakan . Dengan hati berdebar, Lyra kembali kembali ke Sumberjati, membawa bukti bahwa kabut bukanlah batas dunia, melainkan batas ingatan manusia .



Elaina

Seorang wanita yang menjelajahi dunia demi menguasai dunia sibir. Wanita yang berumur sekitar 15 tahun itu menjelajahi dunia seorang diri. Wanita berambut putih panjang memakai topi besar layaknya seorang penghir, baju akademik ala Jepang dilapisi Jubah ungu panjang. Wanita yang identik dengan warna ungu itu yang sedang menjelajahi dunia bernama Elaina.

Pagi itu Elaina sedang berjalan menuju Suci hutan amazon mencari Goa yang katanya ada berlagenda disana. Elaina tanpa rasa takut berjalan di hutan itu, hutan yang penuh dengan hewan-hewan buas dan berbahaya. Saat Elaina sedang berjalan mencari Goa itu Elaina dihadang oleh Ular yang sangat besar, ular itu seperti ingin melahap Elaina. Saat itu juga dengan sigap Elaina dengan tongkat ajaibnya ingin menyerang balik ular itu, ular itu mengaum dan mulai menyerang Elaina dengan sangat cepat namun Ularan itu hanya bagi Elaina untuk membuat ular itu Elaina dengan lincah menyerang dengan sibil biasa namun itu tidak membuat ular itu semakin mengaum dengan terpaksa Elaina mengeluarkan ilmu sibil yang bisa menaklukkan ular itu tapi itu sangat beresiko, karena bisa saja ia malah mengundang hewan yang lainnya jika tak mau ia harus terluka. Elaina mulai memukulkan mantra itu dan melihat tajam ke arah mata ular itu dengan sekejap ular itu meledak. Elaina pun merasa lega dan cepat melanjutkan perjalanannya.

Ditengah perjalanan Elaina bertemu dengan sekelompok orang, Elaina dengan sopan mengapa mereka. "Halo Para Pria, apa yang kalian lakukan di hutan ini?" Elaina bertanya. Salah satu Pria itu menjawab "kami adalah sekelompok Petualang dari desa Apertant, dan sebenarnya apa yang kau lakukan sendiri disini nona?" Elaina mengangguk dan menjawab "aku Elaina seorang Penghir" yang sedang mencari keberadaan Goa di hutan ini. Para Petualang itu mengajukan diri mereka untuk membantu Elaina mencari Goa itu Elaina dengan senang hati menerima tawaran nya, dan mereka pun berpetualang bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kis : 8.6

-1-

Si Rumput Yang

Tumbuh Subur

1/1

Pada Suatu hari di Sebuah pedesaan tumbuhlah Sebuah rumput yang mekar dan Subur. dulunya rumput itu dirawat sama Seorang bibi yang bernama Lala, bibi itu hidup di Sebuah Kampung Kecil dan hidup Sebatang Kara. dan Sekarang bibi itu mulai Sakit-Sakitan dan Kini rumputnya Jadi jarang dirawat. Kini rumput itu mulai tampak Layu dan tidak Subur lagi. pada Suatu Ketika bibi itu meninggal Karena Sakitnya Sudah cukup parah dan tidak ada dilawa berobat. Kini rumputnya Sudah bancur dan tidak ada yang merawat rumahnya lagi. dan rumputnya Sebagian Sudah ada ya mulai mati. pada Suatu Ketika ada Seorang anak ya bermain di halaman rumah bibi lala. Karena halaman rumahnya cukup luas dan besar. anak tersebut Selalu bermain disana dan ia mengajak teman untuk merawat dan menyiram rumput tersebut dan Kini rumput tersebut mulai tumbuh Subur Kembali dan tidak layu.

Setiap hari anak-anak tersebut Selalu menyiram rumput tersebut. dan pada Suatu Ketika anak-anak itu mulai dilarang oleh orang tuanya untuk bermain disana. Karena Suasana halaman rumah tersebut agak Seram dan menakutkan. dan besoknya Para pemuda ? desa bergetang-rayong bersama untuk membuat taman di halaman itu. rumput-anak-anak itu dicabut dan anak-anak tersebut memangis melihat rumput yang dicabut itu. lalu, ... Ketika rumput tersebut dicabut mereka mengomuk Kepada Pemuda itu dan Pemuda tersebut tidak mempedulikan. Pada Suatu hari, Para pemuda itu Sadar bahwa mereka Sayang Kepada rumput itu dan mereka mulai menanam rumput yang baru, mereka Selalu merawat rumput itu. dan Suatu Ketika anak-anak itu lewat di depan taman itu, mereka berkagum melihat taman yang indah Karena ditumbuhi rumput yang subur. mereka berterima Kasih Kepada pemuda itu dan Semua warga desa ikut Senang dan bahagia.

TAMAT



Lampiran 6

Modul ajar

Modul Ajar “Menulis Ceita pendek”

Nama sekolah	: MTs Negeri 1 Pekanbaru	Kelas/Fase	VIII
Penyusun	: Dinda Riswani	Alokasi waktu	: 40 menit
Tahun ajaran	: 2024/2025	Jumlah pertemuan	: 3 Pertemuan

Model pembelajaran	Materi
Model pembelajaran konvensional, Student teams achievement division	Cerita pendek

Sarana dan Prasarana	Buku sumber
Ruang kelas VIII, Laptop, LCD, jaringan internet, papan tulis, spidol	Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu Mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek 2. Menganalisis struktur cerita pendek 3. Siswa mampu menulis cerita pendek secara individu

Elemen capaian pembelajaran : Menulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke-1 (Pretest)

Tujuan pembelajaran : Siswa mampu membuat sebuah cerita pendek

Model pembelajaran : Konvensional

Kegiatan awal (10 menit)

1. Peserta didik menjawab salam pembuka/ berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar.
2. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dengan menayangkan kata-kata bijak.
4. Guru memberikan pertanyaan pematik
 - a. Apakah ada yang hobi membaca?
 - b. Apakah ada yang hobi menulis?
5. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya.
6. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
7. Dengan merujuk dimensi profil pelajar Pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bernalar kritis, (4) Kreatif

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru merefleksi pembelajaran mengenai cerita fiksi pada materi minggu sebelumnya
2. Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab
3. Guru memerintahkan siswa membuat sebuah teks cerita pendek

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan apa itu teks cerita pendek
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke-2 (Unsur intrinsik dan struktur cerita pendek)	
Tujuan pembelajaran : Siswa diharapkan dapat memahami unsur intrinsik dan struktur teks cerita pendek	
Model pembelajaran : <i>STAD</i>	
Kegiatan Awal (10 menit)	
1. Peserta didik menjawab salam pembuka/ berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar.	
2. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik.	
3. Guru memberikan motivasi dengan menayangkan kata-kata bijak.	
4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya.	
Pertanyaan pematik :	
a. Apa saja unsur intrinsik cerita pendek?	
b. Apa saja struktur dari teks cerita pendek?	
5. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	
6. Dengan merujuk dimensi profil pelajar Pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bernalar kritis, (4) Kreatif	
Kegiatan inti (60 menit)	
1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok	
2. Guru menayangkan ppt tentang materi unsur instrinsik dan struktur cerita pendek	
3. Guru membagikan sebuah contoh cerita pendek	
4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi tersebut	
5. Siswa saling melatih satu sama lain mengenai unsur intrinsik dan struktur cerita pendek	
Kegiatan penutup (10 menit)	
1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai materi yang dibahas	
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kembali materi hari ini	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

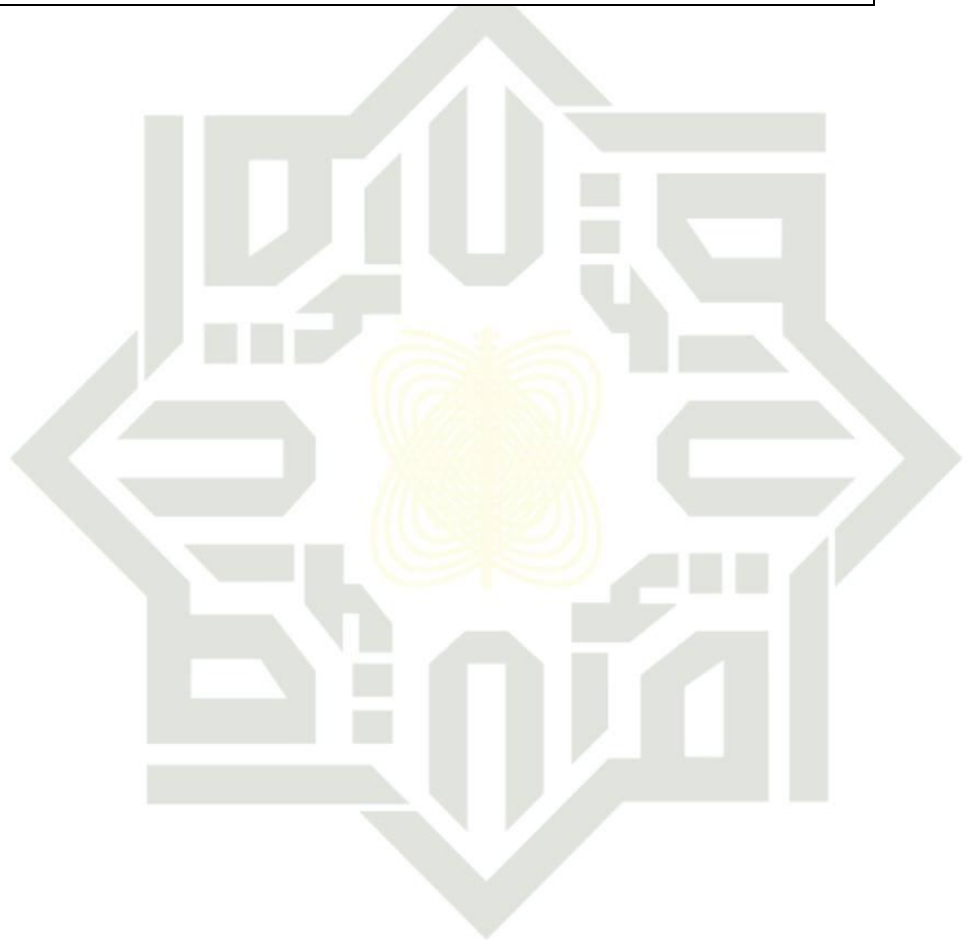
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.
Pertemuan Ke-3 (Menulis teks cerita pendek) Tujuan pembelajaran : Siswa mampu membuat sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur intrinsik dan strukturnya. Model pembelajaran : <i>STAD</i>
Kegiatan awal (10 menit)
1. Peserta didik menjawab salam pembuka/ berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar. 2. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi dengan menayangkan kata-kata bijak. 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya. Pertanyaan pemantik: a. Apakah ada yang masih ingat materi minggu sebelumnya? b. Apa itu cerita pendek? 5. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru. 6. Dengan merujuk dimensi profil pelajar Pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bernalar kritis, (4) Kreatif.
Kegiatan Inti (60 menit)
1. Guru memerintahkan siswa untuk duduk berkelompok 2. Guru memerintahkan siswa membuat sebuah cerita pendek secara individu 3. Hasil dikumpulkan di depan kelas
Kegiatan penutup (10 menit)
1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- cerita pendek
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan bagaimana cara menyajikan teks cerita pendek dengan terampil
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lampiran materi**1. Cerita pendek**

Cerita pendek (cerita pendek) adalah cerita yang bersifat pendek dan padat, dengan jumlah kata yang lebih sedikit dibandingkan karya sastra fiksi lainnya, biasanya sekitar 500, 5.000 kata dan bahkan bisa terdiri dari puluhan atau ribu kata.

Sudjiman (1984 :15) dalam (Nuryatin, A., & Irawati, 2016) Menyatakan bahwa cerita pendek adalah novel pendek (kurang dari 10.000 kata) yang bertujuan untuk menyampaikan satu kesan utama. Cerita pendek fokus pada satu karakter pada satu waktu dalam situasi. Meskipun persyaratan ini tidak terpenuhi, cerita pendek tetap memperlihatkan kepaduan sebagai patokan. Sebuah cerita pendek yang efektif terdiri dari tokoh atau sekelompok tokoh yang terlibat dengan situasi melalui tindakan fisik dan mental. Konflik dramatis, konflik antara kekuatan-kekuatan yang berlawanan, merupakan inti cerita pendek. (Halimah, 2023) Mengatakan cerita pendek adalah cerita yang sangat terstruktur yang berfokus pada peristiwa tertentu dalam jangka waktu singkat dan menggunakan kekhasan bahasa untuk menangkap tindakan, pemikiran, dan dialog tokoh dalam situasi tertentu, sehingga merangsang imajinasi pembaca cerita. Menurut KBBI, cerita pendek adalah cerita yang ditulis kurang dari 10.000 kata yang menyampaikan satu kesan dominan dan memusatkan perhatian pada tokoh dalam suatu situasi (suatu titik waktu tertentu).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Unsur intrinsik (intrinsic)

(Nurgiyantoro, 2013) menyatakan unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra.

a. Tema

Tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantis dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisit

b. Alur (plot)

Urutan kejadian yang saling berkaitan secara sebab-akibat dalam cerita.

c. Tokoh dan penokohan

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita sedangkan Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan me nunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak) tertentu dalam sebuah cerita.

d. Latar (setting)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Dengan demikian, pembaca merasa difasilitasi dan dipermudah untuk "mengoperasikan" daya imajinasinya, di samping dimungkinkan untuk berperan serta secara kritis sehubungan dengan pengetahuannya tentang latar. Pembaca dapat merasakan dan menilai kebenaran, ketepatan, dan aktualisasi latar yang diceritakan sehingga merasa lebih akrab. Pembaca seolah-olah merasa menemukan sesuatu dalam cerita itu yang sebenarnya menjadi bagian dirinya. Hal ini akan terjadi jika latar mampu mengangkat suasana setempat, warna lokal, lengkap dengan karakteristiknya yang khas ke dalam cerita.

e. Sudut pandang

Sudut pandang, point of view, menunjuk pada cara sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara dan atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca (Abrams, 1999:231). Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita. Segala sesuatu yang dikemukakan dalam cerita fiksi memang milik pengarang, yang antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain berupa pandangan hidup dan tafsirannya terhadap kehidupan. Namun, kesemuanya itu dalam cerita fiksi disalurkan lewat sudut pandang tokoh, lewat kacamata tokoh cerita yang sengaja dikreasikan.

f. Amanat

Amanat adalah petunjuk atau pesan yang sengaja diberikan oleh pengarang mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.

g. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa dalam menyampaikan suatu makna yang bertujuan membantu menyampaikan kesan dan maksud kepada pembaca melalui pilihan kata.

3. Struktur cerita pendek

(Masruroh, 2021) menyebutkan terdapat 6 struktur cerita pendek yaitu:

- a. Abstrak adalah uraian awal suatu cerita, biasanya digunakan sebagai pelengkap cerita. Oleh karena itu, ringkasan bersifat opsional dan boleh ada atau tidak ada dalam cerita pendek.
- b. Orientasi cerita pendek biasanya memperkenalkan tokoh, latar, dan peristiwa awal cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Komplikasi adalah serangkaian peristiwa (konflik) yang saling berhubungan secara sebab akibat.
- d. Evaluasi menunjukkan bahwa konflik sedang meningkat atau telah mencapai klimaks dan mulai ada solusi.
- e. Resolusi merupakan bagian terakhir yang berisi solusi atau penyelesaian terhadap permasalahan yang sedang dihadapi tokoh.
- f. Koda adalah pesan atau nasehat yang disampaikan pengarang cerita pendek kepada pembaca seperti abstrak, koda juga opsional.

B. Asesment

Pertemuan ke-1

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas Ananda pada lembar kerja!
2. Tulislah hari, tanggal, bulan, dan tahun pada lembar kerja!
3. Tulislah sebuah cerita pendek dengan rapi dan jelas, unsur intrinsik, struktur teks cerita pendek, dan sesuai dengan EYD!
4. Waktu Ananda untuk menulis teks cerita pendek ini selama 120 menit. Manfaatkan waktu yang diberikan sebaik mungkin.
5. Setelah selesai, kumpulkan cerita pendek yang Ananda buat!

Pertemuan ke-3

Latihan:

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas Ananda pada lembar kerja!
2. Tulislah hari, tanggal, bulan, dan tahun pada lembar kerja!

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C Pengayaan

3. Tulislah sebuah cerita pendek dengan rapi dan jelas, unsur intrinsik, struktur teks cerita pendek, kaidah kebahasaan teks cerita pendek, dan sesuai dengan EYD!
4. Waktu Ananda untuk menulis teks cerita pendek ini selama 120 menit. Manfaatkan waktu yang diberikan sebaik mungkin.
5. Setelah selesai, kumpulkan cerita pendek yang Ananda buat!

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Rubrik penilaian

No	Komponen yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Tema	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
2	Alur	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
3	Tokoh/penokohan	4	Sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
4	Latar	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
5	Sudut pandang	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
6	Amanat	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang

Peneliti, 22 Januari 2024

Dinda Riswani
NIM. 12111222159

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

Validasi Instrumen Unjuk Kerja

**LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA
MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI 1 PEKANBARU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welli Marlisa, M.Pd
 NIP : 199104132019032026
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
 Pangkat/golongan : Penata Muda TK. I/IIIb

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Dinda Riswani Nim 12111222159 tahun masuk 2021. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Mts Negeri 1 Kota Pekanbaru".

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan

No	Penilaian	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok kebahasaan	✓				
c. Struktur kalimat yang digunakan baku	✓				
d. Bahasa yang disesuaikan dengan tahap perkembangan (Kelas VIII)	✓				
e. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami	✓				

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu. Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan



Welli Marlisa, M.Pd.

NIP. 199104132019032026

Lampiran 8

Lembar Observasi guru dan siswa

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STAD*

Nama Guru : Dinda Riswani
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Ceita pendek
Kelas/Semester : VIII/Genap

Petunjuk

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Rating	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama	✓	
	b. Guru memperlihatkan kesiapan psikis dan fisik Peserta didik	✓	
	c. Guru memberikan pertanyaan pemantik	✓	
	d. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas	✓	
	e. Guru memberikan motivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru memerintahkan peserta didik untuk duduk berkelompok	✓	
	b. Guru menjelaskan materi cerita pendek	✓	
	c. Guru memberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi	✓	
	d. Guru memerintahkan masing-masing peserta didik membuat sebuah cerpen	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kegiatan Penutup		
	a. Guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menulis cerita pendek	✓	
	b. Guru menyimpulkan bagaimana cara menulis cerita pendek	✓	
	c. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya	✓	
	d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.	✓	

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia



Susy Rianty, S.Pd.
NIP. 197505042007012020

Peneliti



Dinda Riswani
NIM. 12111222159



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STAD*

Nama Guru : Dinda Riswani
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Cerita pendek
 Kelas/Semester : VIII/Genap

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan media pembelajaran ini dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria dibawah ini:

No	Aspek yang dinilai	Rating	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan pendahuluan		
	a. Peserta didik menjawab salam pembuka/ berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar.	✓	
	b. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik	✓	
	c. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	✓	
2	Kegiatan Inti		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	a. Peserta didik duduk secara berkelompok	✓	
	b. Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru	✓	
	c. Peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompok	✓	
	d. Masing-masing peserta didik membuat sebuah cerita pendek	✓	
	e. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya di depan kelas	✓	
3	Kegiatan penutup		
	a. Peserta didik merefleksi hasil pembelajaran mengenai menulis cerita pendek	✓	
	b. Peserta didik menyimpulkan bagaimana cara menulis cerita pendek	✓	
	c. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Sisy Rianti, S.Pd.
NIP. 197505042007012020

Peneliti

Dinda Riswani
NIM. 12111222159

Lampiran 9

SK Pembimbing skripsi perpanjangan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrabantan No. 155 Km. 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PD, BOX 1004 Telp. (0781) 661847
Fax. (0781) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: af@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12067/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Kepada Yth.
Dra. Murny, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Dinda Riswani
NIM : 12111222159
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Surat pra riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuka.ac.id, E-mail: eftarik_uinsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-22694/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024 Pekanbaru, 22 Oktober 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Yth : Kepala MTsN 1 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Dinda Riswani
NIM	: 12111222159
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III


 Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 11

Balasan pra riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU
 Jalan. Amal Hamzah No.01 Kota Pekanbaru
 Telp (0761) 38757 Kode Pos 28131 Fax (0761) 38757
 Website : www.mtsn1pekanbaru.sch.id
 Akreditasi: A (Amel Baik)

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B. 9484/Mts.04.1/TL.00.5/11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Irwan Efendi, M.Pd.I
Nomor Induk Pegawai	: 197706202006041010
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina TK.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22694/2024 Tanggal 22 Oktober 2024 Hal : Mohon Izin Melakukan Pra Riset, atas nama:

Nama	: Dinda Riswani
NPM	: 12111222159
Semester / Tahun	: VII (Tujuh)/2024
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada prinsipnya kami memberi izin Melakukan Pra Riset yang akan dilakukan oleh Mahasiswi tersebut diatas, dan selanjutnya dimohon untuk melengkapi persyaratan lain yang sesuai dengan aturan.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Pekanbaru, 28 November 2024
 Kepala,

 Irwan Efendi, M.Pd.I
 NIP. 197706202006041010

Lampiran 12

Surat riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561547 Fax. (0761) 561547 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efaq_uinsuska@yahoo.co.id</small></p>												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: B-24995/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Pekanbaru, 19 Desember 2024 M</td> </tr> <tr> <td>Sifat</td> <td>: Biasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lamp.</td> <td>: 1 (Satu) Proposal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i></td> <td></td> </tr> </table>		Nomor	: B-24995/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024	Pekanbaru, 19 Desember 2024 M	Sifat	: Biasa		Lamp.	: 1 (Satu) Proposal		Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	
Nomor	: B-24995/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024	Pekanbaru, 19 Desember 2024 M											
Sifat	: Biasa												
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal												
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>												
<p>Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru</p> <p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Dinda Riswani</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12111222159</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2024</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Bahasa Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Stad Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Desember 2024 s.d 19 Maret 2025)</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Wassalam Dekan D. Kadar, M.Ag NIP. 19650521 199402 1 001</p> </div>		Nama	: Dinda Riswani	NIM	: 12111222159	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024	Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		
Nama	: Dinda Riswani												
NIM	: 12111222159												
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024												
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia												
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau												
<p>Tembusan : Rektor UIN Suska Riau</p>													

Lampiran 13

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dinda Riswani, lahir pada tanggal 20 Juni 2003 di Teluk Rampah, Sumatera Utara. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Jairun dan Ibunda Maisyah. Penulis memiliki dua abang dan satu kakak yang bernama Idris Kumala, Awal Al Salara, Arini. Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari SD Negeri 117871 Teluk Rampah dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan ke MTs Negeri 2 Labuhanbatu dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMK Negeri 3 Rantau Utara dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama proses perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Siak, Kecamatan Bunga Raya, Desa Bunga Raya. Selanjutnya, penulis melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dari bulan Oktober hingga bulan Maret 2025. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran STAD Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru”** di bawah bimbingan Ibu Dra, Murny, M.Pd., dapat disidangkan pada Rabu, 17 September 2025. Penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan predikat “Sangat Memuaskan”.